

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Pelaksanaan

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SMK Negeri 2 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 pada semester genap (II) yang dilakukan pada kelas XII jurusan TFL (Teknik Fabrikasi Logam) yang terdiri dari 20 orang siswa laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 6 Januari - 6 Februari.

Pelaksanaan PTK ini dilakukan melalui 2 siklus, siklus pertama ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 17 Januari dan pertemuan kedua pada 18 Januari 2014 dengan alokasi waktu setiap pertemuan, yaitu dua jam pelajaran 2 x 40 menit. Siklus II, dilaksanakan pada 24 Januari dan 25 Januari 2014 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran 2 x 40 menit. Kompetensi yang diteliti adalah “menulis surat dengan memperhatikan jenis surat”.

4.1.2 Pelaksanaan Siklus I

4.1.2.1 Perencanaan Tindakan

Pada penelitian ini yang bertindak sebagai pengajar menulis surat lamaran pekerjaan melalui metode *Quantum Writing* adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu ibu Rosalia Widyaretno, M.Pd, sedangkan penelitian sendiri bertindak sebagai observer.

Hal pertama yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran adalah tahap perencanaan. Tahap perencanaan ini seperti pengkajian (SK dan KD), menyusun silabus pembelajaran, mempersiapkan RPP, membuat lembar kerja siswa, dan membuat lembar observasi guru dan siswa.

Pada tahap persiapan lembar observasi yang digunakan oleh observer pada saat mengamati proses pembelajaran. Observer dalam penelitian ini ada dua orang, pengamat pertama adalah guru bahasa indonesia dan observer kedua, yaitu Citra Widuri Oktavia, teman sejawat peneliti yang juga merupakan mahasiswa Universitas Bengkulu, jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni.

41.2.2 Pelaksanaan Tindakan

Siklus pertama ini, dilakukan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jumat, 17 Januari 2013 dan pertemuan kedua pada hari sabtu 18 januari 2014.

a. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama ini dimulai pada pukul 07.30 – 08.50. jumlah siswa tersebut sebanyak 20 orang dalam pelaksanaan pembelajaran seluruh siswa hadir. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan diawali dengan guru mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, menyiapkan alat pembelajaran. Setelah semuanya siap guru mengisi daftar hadir siswa. Selanjutnya,

guru melakukan apersepsi agar siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran. Apersepsi yang dilakukan oleh guru adalah dengan membacakan contoh surat lamaran pekerjaan berdasarkan inisiatif sendiri.

Terakhir guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan prosedur pembelajaran dengan cara individu. Siswa akan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di lembar kerja secara individu.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan ini dimulai dengan guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru.. Guru dan siswa membahas contoh surat lamaran pekerjaan yang telah dibagikan.

1. Mengenai unsur-unsur surat lamaran pekerjaan (kepala surat, lampiran, dan hal penujuan surat, salam pembuka isi, salam penutup dan tanda tangan). Ketika masing-masing siswa aktif menyebutkan tentang unsur-unsur surat lamaran pekerjaan, sesekali tampak siswa seperti ribut dikarenakan menyebut unsur-unsur dan hal-hal yang harus diperhatikan dalam menulis surat secara bersama-sama. Sesudah membahas unsur-unsur surat, selanjutnya guru dan siswa membahas hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis surat lamaran pekerjaan. Setelah siswa memahami dari contoh surat

lamaran pekerjaan maka masing-masing siswa menulis surat lamaran pekerjaan berdasarkan iklan.

2. Tahap selanjutnya, guru memberikan tugas siswa untuk mencoba mengerjakan LK yang diberikan oleh guru, kemudian siswa ditugaskan untuk menulis surat lamaran pekerjaan secara individu. Pada saat siswa menulis surat lamaran pekerjaan secara individu berdasarkan iklan dengan memperhatikan isi, pilihan kata (Diksi), kalimat, paragraf, dan EYD. siswa masih bingung bagaimana cara membuat isi surat lamaran pekerjaan berdasarkan iklan sedangkan di contoh yang guru berikan tidak sama dengan contoh surat lamaran pekerjaan berdasarkan iklan. Guru berkeliling membimbing siswa dari satu meja ke meja yang lain untuk membantu siswa yang mengalami kendala dalam menulis isi surat lamaran pekerjaan. Dengan guru membimbing siswa dari satu meja ke meja yang lain siswa dapat memahami penulisan isi surat lamaran pekerjaan berdasarkan iklan.
3. Selanjutnya siswa menukarkan hasil tulisan surat lamaran pekerjaan kepada temannya setelah pengecekan selesai siswa memperbaiki kesalahan yang telah di koreksi temannya. pada saat siswa memperbaiki kesalahan temannya masih banyak terdapat kesalahan, karena siswa hanya memperbaiki bagian yang mereka anggap benar saja. Setelah siswa memperbaiki

kesalahan temannya, siswa merayakan pembelajaran dengan bernyanyi bersama.

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan terakhir adalah penutup, dalam tahap ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah didapatkan, selanjutnya guru memberi penguatan terhadap simpulan yang disampaikan oleh siswa. Langkah terakhir adalah siswa dan guru melakukan refleksi untuk merenungkan kembali apa-apa yang mereka alami dalam KBM sebagai imajinasi kehidupan mereka kelak. Selanjutnya guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

a. Pertemuan Kedua

Pertemuan ini berlangsung pada hari sabtu tanggal 18 januari 2014, pukul 07.30 – 08.50. jumlah siswa tersebut sebanyak 20 orang dalam pelaksanaan pembelajaran seluruh siswa hadir. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Setiap kegiatan terdiri dari proses-proses dan urutan yang tertera dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

1. Kegiatan Pendahuluan

Pertama, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, menyiapkan alat tulis. Setelah semuanya siap guru mengisi daftar hadir siswa.

Selanjutnya guru melakukan apersepsi agar siswa semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Apersepsi yang dilakukan oleh guru adalah mempertanyakan tentang pelajaran menulis surat di pertemuan sebelumnya.

Terakhir guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan prosedur pembelajaran dengan cara individu. Siswa akan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di lembar kerja secara individu.

2. Kegiatan Inti

Pada tahap inti, proses pembelajaran tidak jauh berbeda dari proses pembelajaran sebelumnya, Kegiatan ini dimulai dengan guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan sebuah contoh surat lamaran pekerjaan. Selanjutnya guru menjelaskan unsur-unsur dan hal-hal yang harus diperhatikan dalam menulis surat lamaran pekerjaan berdasarkan contoh yang telah ada. Pada saat proses kegiatan belajar tampak aktifitas siswa yang telah dicapai dengan baik yaitu siswa menulis surat lamaran pekerjaan berdasarkan iklan dengan baik karena siswa diberikan contoh surat lamaran pekerjaan sehingga siswa dapat membuat surat lamaran pekerjaan. Siswa bersemangat menulis kembali hasil dari penyuntingan.

Adapun kekurangan yang tampak pada saat proses aktivitas belajar siswa yaitu siswa kurang memperhatikan penjelasan tentang unsur-unsur dan hal –hal yang perlu diperhatikan dalam surat lamaran pekerjaan. Kurangnya siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru, karena siswa asik mengobrol, ada yang sibuk mengerjakan pekerjaan rumah disekolah sehingga siswa kurang antusias menanggapi penjelasan dari guru. Siswa membaca dan mengoreksi hasil tulisan temannya masih kurang, karena siswa didalam mengoreksi isi, pilihan kata, ejaan hanya yang mereka anggap benar saja. Siswa kurang menyimpulkan pembelajaran. Karena siswa pada saat guru menjelaskan siswa masih ada yang sibuk mengobrol dengan temannya masing-masing. Sehingga siswa mendapatkan pembelajaran tidak sepenuhnya.

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup, siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Guru meminta siswa untuk menyebutkan pembelajaran yang telah mereka dapatkan. Guru memberi penguatan kepada siswa tentang simpulan pembelajaran. Langkah terakhir guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

4.1.2.3 Hasil Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Siswa Siklus I

Tindakan siklus I menulis surat lamaran pekerjaan dengan metode *Quantum Writing* dilakukan dengan tujuan memperbaiki kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan. Siklus I dilakukan pada tanggal 17

Januari 2014 di kelas XII Jurusan Teknik Fabrikasi Logam (TFL) SMK Negeri 2 Kota Bengkulu. Jumlah siswa 20 orang. Hasil penelitian ini terdiri dari dua data, yakni data tes dan non-tes.

1. Hasil Tes Siklus I Menulis Surat Lamaran Pekerjaan

Siklus I siswa ditugaskan untuk menulis surat lamaran pekerjaan berdasarkan iklan. Dengan kriteria penilaian yang meliputi isi gagasan, pilihan kata (diksi), kalimat, paragraf, ejaan.

Siswa yang mengikuti tes sebanyak 20 siswa, jumlah siswa yang *tuntas* sebanyak 10 siswa, sedangkan *belum tuntas* sebanyak 10 siswa jika dilihat dari jumlah siswa yang *tuntas* dan *belum tuntas* tersebut, maka nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 72,9% dan ketuntasan belajar klasikal 50%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum memenuhi nilai klasikal yakni 75% dan mendapatkan nilai diatas 75.

Rincian dari kriteria penilaian menulis surat lamaran pekerjaan di siklus I, yaitu aspek penilaian *isi gagasan* yang termasuk katerogi sangat baik ada 2 siswa (10%), Kategori baik 2 siswa (10%), kategori cukup 15 siswa (75%), dan kategori kurang ada 1 siswa (5%). Aspek yang kedua *pilihan kata*, kategori sangat baik tidak ada, kategori baik 5 siswa (25%), kategori cukup 15 siswa (75%), dan kategori kurang tidak ada. Aspek yang ketiga yaitu *kalimat*, kategori sangat baik 3 siswa (15%), kategori baik 15 siswa (75%), kategori cukup 2 siswa (10%), dan kategori kurang tidak ada. Aspek yang keempat yaitu

paragraf, kategori sangat baik 14 siswa (70%), kategori baik 5 siswa (25%), kategori cukup 1 siswa (5%) dan kategori kurang tidak ada. Aspek yang kelima yaitu *ejaan*, kategori sangat baik tidak ada, kategori baik 2 siswa (10%), kategori cukup 11 siswa (55%) dan kategori kurang 7 siswa (35%).

Dari hasil tes menulis surat lamaran pekerjaan didapat nilai rata-rata siswa yang mendapat nilai diatas 75 sebanyak 10 siswa, dan 10 siswa mendapat nilai dibawah 74. Ketuntasan belajar dapat dihitung dengan menggunakan rumus di bawah ini:

Ketuntasan belajar secara klasikal

$$KB = \frac{NS}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{10}{20} \times 100\%$$

$$= 50\%$$

Nilai rata-rata siswa

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{1458}{20}$$

$$\bar{X} = 72,9$$

Tabel 4.1 Hasil Tes Siklus I

Tingkat Penguasaan	Jumlah Siswa	Kategori Penilaian
85-100	-	Sangat baik
75-84	10	Baik
60-74	10	Cukup
40-59	-	Kurang
0-39	-	Sangat kurang

Berdasarkan hasil tes siklus I dengan tingkat penguasaan sangat baik, rentang nilai 85-100 tidak ada. Tingkat penguasaan baik, rentang nilai 75-84 sebanyak 10 siswa. Tingkat penguasaan cukup, rentang nilai 60-74 sebanyak 10 siswa. Tingkat sangat baik, kurang dan sangat kurang tidak ada.

Nilai-nilai siswa dapat dijabarkan sebagai berikut: nilai dengan kategori sangat baik tidak ada. Nilai dengan kategori baik diperoleh 10 siswa dengan nilai 79, 78, 78, 75, 76, 77, 82, 81, 75, 76, Nilai dengan kategori cukup diperoleh 10 siswa dengan nilai 74, 68, 70, 65, 65, 60, 67, 72, 70, 70. Dan kategori kurang dan sangat kurang tidak ada.

2. Hasil Non- tes Siklus I

Observasi dilakukan untuk melihat proses yang terjadi pada saat pembelajaran dan untuk menilai sikap guru dan siswa selama proses pembelajaran melalui metode *Quantum Writing*. Dalam penelitian ini terdiri dari dua data non-tes yaitu aktivitas guru dan siswa.

a. Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh kedua pengamat terhadap proses pembelajaran, hasil observasi terhadap aktivitas guru dapat dikategorikan cukup, kategori cukup ini berada pada rata-rata skor 27,5 hasil tersebut menunjukkan bahwa masih beberapa aspek yang perlu dibenahi.

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Guru
pada Siklus I

NO	Pengamat	Skor
1	Pengamat I	26
2	Pengamat II	29
Total Skor		55
Rata-rata skor		27,5
Kriteria		Cukup

Hasil kedua pengamat pada lembar observasi aktifitas guru pada siklus I ada aspek penilaian yang mendapat nilai baik yaitu: Guru meminta siswa untuk menulis surat lamaran pekerjaan berdasarkan iklan yang telah disiapkan, dengan bimbingan guru siswa bertukar hasil tulisan dengan temannya. Siswa dengan bimbingan guru menulis kembali hasil dari penyuntingan. Guru memberikan evaluasi. Guru merayakan pembelajaran dengan bernyanyi bersama.

Namun dari pengamatan kedua pengamat pada lembar observasi aktifitas guru pada siklus I ada beberapa aspek penilaian yang mendapat nilai cukup dan harus diperbaiki, antara lain:

- (a) Apersepsi dengan guru menanyakan siapa yang pernah membuat surat.
- (b) Guru menjelaskan kepada siswa tentang unsur-unsur dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam surat lamaran pekerjaan.
- (c) Guru memutar musik pengiring belajar.
- (d) Siswa membaca dan mengoreksi hasil tulisan mereka.
- (e) Siswa dengan bimbingan guru memperbaiki isi, paragraf masing-masing.
- (f) Dengan bimbingan guru memperbaiki pilihan kata, kalimat, dan ejaan.
- (g) Dengan bimbingan guru, siswa memeriksa dan memperbaiki semua hasil tulisannya.
- (h) Guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran.

b. Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Pada lembar observasi siswa yang dilakukan oleh dua orang pengamat merupakan gambaran dari aktivitas yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran dengan

menggunakan metode *Quantum Writing* pada siklus I yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini.

Tabel 4.3 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

No	Pengamat	Skor
1	Pengamat 1	28
2	Pengamat 2	30
	Total Skor	58
	Rata-rata skor	29
	Kriteria	Cukup

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh keterangan bahwa rata-rata skor observasi siswa adalah 29 dengan kriteria **cukup** namun masih terdapat kelemahan-kelemahan pada pelaksanaan siklus I berikut adalah beberapa aspek penilaian yang mendapat nilai kategori baik yaitu:

- (a) Siswa mendengarkan musik pengiring belajar.
- (b) Siswa menulis surat lamaran pekerjaan berdasarkan iklan yang telah disiapkan.
- (c) Siswa menulis kembali hasil dari penyuntingannya.
- (d) Siswa merayakan pembelajaran dengan bernyanyi bersama.

Namun terdapat juga beberapa aspek penilaian yang mendapat nilai kategori cukup yang harus diperbaiki yaitu: Siswa kurang menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru. Karena siswa masih

- (a) Siswa memperhatikan penjelasan tentang unsur-unsur dan hal yang perlu diperhatikan dalam surat lamaran pekerjaan.
- (b) Siswa bertukar hasil tulisan dengan temannya.
- (c) Siswa membaca dan mengoreksi hasil tulisan teman mereka.
- (d) Siswa memperbaiki isi, paragraf tulisan mereka masing-masing.
- (e) Siswa memperbaiki pilihan kata, kalimat, ejaan.
- (f) Siswa memeriksa dan memperbaiki semua hasil tulisannya.
- (g) Siswa mengerjakan tugas evaluasi.
- (h) Siswa menyimpulkan pembelajaran.

4.1.2.4 Refleksi Siklus I

Pada proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I masih terdapat beberapa aspek yang harus diperbaiki, hal ini terlihat dari hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa. Oleh karena itu, perlu adanya langkah-langkah perbaikan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran selanjutnya.

a. Refleksi aktifitas guru

Berdasarkan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I oleh pengamat 1 dan 2, terlihat bahwa beberapa aspek yang telah dicapai dengan baik antara lain:

- (a) Guru meminta siswa untuk menulis surat lamaran pekerjaan berdasarkan iklan yang telah disiapkan dengan baik.

- (b) Siswa dengan bimbingan guru menulis kembali hasil dari penyuntingan dengan baik.
- (c) Guru memberikan evaluasi dengan baik
- (d) Guru merayakan pembelajaran dengan bernyanyi bersama.

Adapun kelemahan-kelemahan yang harus diperbaiki pada siklus I yang dilakukan pengamat 1 dan 2 antara lain:

- (a) Guru melakukan apersepsi hanya dengan menggunakan contoh yang sulit di pahami siswa.
- (b) Guru menjelaskan kepada siswa tentang unsur-unsur dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam surat lamaran pekerjaan hanya sebagian saja, sehingga siswa kurang mengerti.
- (c) Guru memutar musik instrumental sebagai alat motivasi kepada siswa tetapi volume suara musik masih terlalu pelan.
- (d) Guru mengarahkan siswa ketika membaca dan mengoreksi hasil tulisan temannya.
- (e) Guru hanya membimbing siswa memperbaiki isi, paragrafnya pada siswa yang duduk dibagian depan saja.
- (f) Guru belum sepenuhnya membimbing siswa ketika memperbaiki pilihan kata, kalimat, dan ejaan.
- (g) Guru membimbing siswa memeriksa dan memperbaiki semua hasil tulisannya.
- (h) Guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hanya kepada sebagian siswa.

Adapun langkah-langkah perbaikan untuk proses pembelajaran selanjutnya yaitu pada siklus II adalah sebagai berikut:

- (a) Pada saat menyampaikan apersepsi sebaiknya diberikan contoh-contoh yang sederhana saja yang berkaitan dengan jurusan mereka masing-masing.
- (b) Pada saat menjelaskan unsur-unsur dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam surat lamaran pekerjaan jangan hanya sebagian saja dan lebih maksimal dalam penggunaan media sehingga membuat siswa lebih tertarik.
- (c) Pada saat memutar musik instrumental sebaiknya suara yang dihasilkan lebih jelas namun jangan sampai mengganggu konsentrasi dan aktifitas siswa.
- (d) Pada saat siswa membaca dan mengoreksi hasil tulisan sebaiknya guru lebih maksimal dalam membimbing.
- (e) Pada saat membimbing siswa memperbaiki isi tulisan dan paragrafnya tidak hanya bagian depan saja tetapi sebaiknya secara keseluruhan sehingga siswa lebih merata dalam mendapatkan bimbingan guru.
- (f) Pada saat siswa memperbaiki pilihan kata, kalimat dan ejaan sebaiknya guru lebih maksimal dalam pelaksanaannya agar siswa dapat lebih maksimal juga ketika memperbaiki.

- (g) Pada saat siswa memeriksa dan memperbaiki semua hasil tulisannya sebaiknya guru lebih maksimal dalam membimbing agar siswa tidak mengalami kesulitan saat memperbaiki tulisannya masing-masing.
- (h) Guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hanya kepada sebagian siswa.

b. Refleksi aktifitas siswa

Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I oleh pengamat 1 (guru bahasa indonesia) dan 2 (teman sejawat) terlihat bahwa ada beberapa aspek yang telah dicapai dengan baik antara lain:

- (a) Siswa mendengarkan musik pengiring belajar.
- (b) Siswa menulis surat lamaran pekerjaan berdasarkan iklan.
- (c) Siswa bersemangat menulis kembali hasil dari penyuntingan.
- (d) Siswa merayakan pembelajaran bernyanyi bersama dengan antusias.

Berdasarkan hasil refleksi aktivitas siswa pa siklus I, maka ditemukan kelemahan dalam pelaksanaan tindakan siklus I. Adapun kelemahan-kelemahan aktivitas siswa pada siklus I yaitu siswa kurang antusias saat menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru. siswa kurang memperhatikan penjelasan tentang unsur-unsur dan hal –hal yang perlu diperhatikan dalam surat lamaran pekerjaan. Kurangnya siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru, karena siswa asik mengobrol, ada yang sibuk mengerjakan pekerjaan rumah disekolah sehingga siswa kurang antusias menanggapi penjelasan dari guru. Siswa

masih kurang bisa memperbaiki isi tulisan, dan paragrafnya masing-masing. Siswa hanya memperbaiki bagian yang mereka anggap benar saja, tidak mengikuti masukan yang diberikan temannya. Siswa kurang ketika memperbaiki pilihan kata, kalimat, ejaan. Siswa memperbaiki kesalahan tulisan saja. Siswa kurang memeriksa dan memperbaiki hasil dari tulisannya. Siswa masih kurang serius dalam mengoreksi hasil tulisannya karena siswa belum yakin hasil tulisan temannya yang mereka koreksi benar. Siswa kurang menyimpulkan pembelajaran. Karena siswa pada saat guru menjelaskan siswa masih ada yang sibuk mengobrol dengan temannya masing-masing. Sehingga siswa mendapatkan pembelajaran tidak sepenuhnya.

Adapun langkah-langkah perbaikan untuk proses pembelajaran selanjutnya yaitu pada siklus II adalah sebagai berikut:

- (a) Siswa hendaknya lebih antusias dan menanggapi dengan baik apersepsi yang disampaikan oleh guru.
- (b) Siswa hendaknya lebih memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru tentang materi yaitu surat lamaran pekerjaan.
- (c) Siswa hendaknya lebih efektif saat bertukar hasil tulisan dengan temannya.
- (d) Siswa hendaknya lebih serius dalam membaca dan mengoreksi hasil tulisan temannya yang ditukarkan.
- (e) Siswa hendaknya lebih maksimal ketika masih memperbaiki keseluruhan isi tulisan, dan paragrafnya masing-masing.

- (f) Siswa hendaknya lebih serius lagi ketika memperbaiki pilihan kata, kalimat, dan ejaan.
- (g) Siswa hendaknya lebih maksimal lagi ketika memeriksa dan memperbaiki hasil dari tulisannya masing-masing.
- (h) Siswa hendaknya lebih maksimal mengerjakan tugas evaluasi.
- (i) Siswa hendaknya lebih maksimal dalam memberikan kesimpulan sesuai dengan materi yang telah dipelajari.

4.1.2.5 Rencana Siklus II

Melihat kekurangan pada siklus I, maka siklus II akan dilakukan perbaikan proses pembelajaran. Perbaikan ini seperti mengkoordinir siswa, mementingkan pemahaman siswa dan perhatian terhadap siswa, dan guru menyampaikan metode pembelajaran yang jelas.

4.1.3 Pelaksanaan Siklus II

4.1.3.1 Perencanaan Tindakan

Siklus II disusun berdasarkan refleksi dari siklus I pada siklus satu masih ada kekurangan yang harus diperbaiki dari siklus II. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan ini adalah hal pertama yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran adalah pengkajian kurikulum (SK dan KD), menyusun silabus, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan metode pembelajaran *Quantum Writing*, menyiapkan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

4.1.3.2 Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan dua kali pertemuan yaitu pada Jumat 24 januari pukul 07.30 – 08.50. WIB dengan total siswa 20, dan pertemuan kedua sabtu, 25 januari 2013 dimulai pukul 07.30 – 08.50 WIB dengan total siswa 20 siswa. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a. Pertemuan Pertama

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan diawali dengan guru mengucapkan salam, menginstruksikan siswa agar menyiapkan alat pembelajaran. Selanjutnya siswa berdoa bersama dan guru mengisi daftar hadir. Langkah selanjutnya guru melakukan apersepsi agar siswa semangat dalam belajar. Apersepsi ini dilakukan dengan guru memberikan sebuah contoh surat lamaran pekerjaan dan guru menanyakan siapa yang pernah membuat surat.

Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengintruksikan siswa agar menulis tujuan tersebut dibuku pelajaran. Langkah terakhir pada pendahuluan ini adalah guru menyampaikan prosedur pembelajaran yaitu secara individu.

2. Kegiatan Inti

Pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP, dimulai dengan guru mengkondisikan kelas terlebih dahulu. Guru membagikan sebuah contoh surat lamaran pekerjaan satu persatu dengan siswa dan mengajak siswa untuk memahami surat lamaran pekerjaan yang diberikan, dan selanjutnya menentukan unsur-unsur apa saja yang ada di dalam surat lamaran pekerjaan. Dalam menentukan unsur-unsur surat lamaran guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menjawab unsur-unsur yang ada di dalam surat lamaran pekerjaan.

Tahap selanjutnya adalah guru menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis surat lamaran pekerjaan. Setelah guru menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis surat lamaran pekerjaan siswa diminta untuk bertanya bila ada yang belum jelas. Jika tidak ada yang bertanya, siswa di suruh menyiapkan alat tulis, sesudah alat tulisnya disiapkan semua baru guru memutar musik setelah guru memutar musik guru memberikan lembar kerja selanjutnya guru memberi instruksi siswa untuk menulis surat lamaran berdasarkan iklan yang telah disiapkan. Setelah siswa menulis surat lamaran pekerjaan guru meminta siswa bertukar hasil surat lamaran pekerjaan yang telah dibuat dengan temannya. Guru menyuruh siswa untuk lebih maksimal lagi membaca dan mengoreksi hasil

tulisan teman selanjutnya siswa memperbaiki isi, paragraf, pilihan kata, kalimat, ejaan, dan siswa menulis kembali hasil dari penyuntingannya.

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup diawali dengan guru memberikan evaluasi dari hasil perbaikan tulisannya. Selanjutnya guru mengarahkan siswa untuk menyampaikan kesimpulan pembelajaran hari itu, kesimpulan tentang unsur-unsur dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis surat lamaran pekerjaan. Selanjutnya guru memberikan penguatan terhadap simpulan yang disampaikan siswa. Setelah guru memberikan penguatan, guru merayakan pembelajaran dengan bernyanyi bersama.

b. Pertemuan Kedua

Pertemuan ini berlangsung pada hari sabtu tanggal 18 januari 2014, pukul 07.30 – 08.50. jumlah siswa tersebut sebanyak 20 orang dalam pelaksanaan pembelajaran seluruh siswa hadir. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Setiap kegiatan terdiri dari proses-proses dan urutan yang tertera dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

1. Kegiatan Pendahuluan

Pertama, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, menyiapkan alat tulis. Setelah semuanya siap guru mengisi daftar hadir siswa. Selanjutnya guru melakukan apersepsi agar siswa semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Apersepsi yang dilakukan oleh guru adalah mempertanyakan tentang pelajaran menulis surat di pertemuan sebelumnya.

Terakhir guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan prosedur pembelajaran dengan cara individu. Siswa akan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di lembar kerja secara individu.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan ini terdiri dari tahap menulis guru tidak menjelaskan lagi unsur-unsur dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis lamaran pekerjaan. Karena kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode Quantum Writing pada siklus II ini telah mengalami peningkatan dari proses kegiatan inti pada siklus I pertemuan ke dua. pada aktivitas siswa siklus II pertemuan kedua ini terdapat peningkatan yaitu: Siswa sudah baik saat menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru. Saat guru menjelaskan kepada Siswa, siswa sudah baik memperhatikan penjelasan

tentang unsur-unsur dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam surat lamaran pekerjaan. Tidak ada lagi siswa yang ribut, saat bertukar hasil tulisan dengan temannya. Siswa sudah baik mendengarkan musik instrumental sebagai musik pengiring. Guru tidak lagi berkeliling dari satu tempat ke tempat yang lain karena Siswa sudah baik memperbaiki kata, kalimat, dan ejaan. Setelah siswa sudah baik memperbaiki surat lamaran pekerjaan siswa menyimpulkan pembelajaran dengan baik dan diakhir pelajaran siswa merayakan bernyanyi bersama dengan antusias.

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup, siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Guru meminta siswa untuk menyebutkan pembelajaran yang telah mereka dapatkan. Guru memberi penguatan kepada siswa tentang simpulan pembelajaran. Langkah terakhir guru menutup pelajaran dengan mengucapkan.

4.1.3.3 Hasil Menulis Surat Lamaran Pekerjaan

Berdasarkan hasil refleksi dari siklus I, maka dilaksanakan perbaikan pada siklus II. Siklus II yang dilakukan pada 24-25 Januari 2014 di kelas XII Teknik Fabrikasi Logam (TFL) terdiri dari 20 siswa. Hasil penelitian dapat dilihat dari data tes menulis surat lamaran pekerjaan dan non-tes observasi guru dan siswa.

1. Hasil Tes Siklus II Menulis Surat Lamaran Pekerjaan

Tujuan siklus II adalah untuk memperbaiki nilai dan proses pembelajaran pada siklus I. Siklus II ini siswa ditugaskan untuk menulis surat lamaran pekerjaan berdasarkan iklan.

Siswa yang mengikuti tes menulis surat adalah 20 siswa, siswa yang *tuntas* sebanyak 15 siswa dan yang belum *tuntas* sebanyak 5 siswa. Dari hasil nilai siswa diperoleh nilai rata-rata 79,6 dan ketuntasan belajar klasikal meningkat menjadi 75%.

Perincian hasil tes menulis surat lamaran pekerjaan siklus II dapat dilihat dari aspek-aspek penilaian. Pertama, *Isi* kategori sangat baik ada 3 siswa (15%), kategori baik 6 siswa (30%), kategori cukup 11 siswa (55%), dan kategori kurang tidak ada. Kedua, *pilihan kata* kategori sangat baik 3 siswa (15%), kategori baik 13 siswa (65%), kategori cukup 4 siswa (20%), dan kategori kurang tidak ada. Ketiga, *kalimat* kategori sangat baik 13 siswa (65%), kategori baik 5 siswa (25%), kategori cukup 2 siswa (10%), kategori kurang tidak ada. Keempat, *paragraf* kategori sangat baik 16 siswa (80%), kategori baik 2 siswa (10%), kategori cukup 2 siswa (10%), kategori kurang tidak ada. Kelima, *ejaan* kategori sangat baik tidak ada, kategori baik 2 siswa (10%), kategori cukup 18 siswa (80%), dan kategori kurang tidak ada.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka siswa yang dikatakan *tuntas* sebanyak 15 siswa dan yang tidak *tuntas* sebanyak 5 siswa. Ketuntasan belajar klasikal di siklus II adalah 75% dengan nilai rata-rata 79,6.

$$\begin{aligned}
 KB &= \frac{NS}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{15}{20} \times 100\% \\
 &= 75\%
 \end{aligned}$$

Nilai rata-rata siswa

$$\begin{aligned}
 \bar{x} &= \frac{\sum x}{N} \\
 \bar{x} &= \frac{1592}{20} \\
 \bar{x} &= 79,6
 \end{aligned}$$

Tabel 4.4 Hasil Tes Siklus II

Tingkat Penguasaan	Jumlah Siswa	Kategori Penilaian
85-100	4	Sangat baik
75-84	11	Baik
60-74	5	Cukup
40-59	-	Kurang
0-39	-	Sangat kurang

Berdasarkan hasil tes siklus II dengan tingkat penguasaan sangat baik dengan rentang nilai 85-100 sebanyak 4 siswa, tingkat penguasaan baik rentang nilai 75-84 sebanyak 11 siswa, tingkat penguasaan cukup dengan rentang nilai 60-74 sebanyak 5 siswa, tingkat penguasaan kurang dengan rentang nilai 40-59 dan sangat kurang rentang nilai 0-39 tidak ada.

Nilai siswa pada siklus II dapat dijabarkan seperti berikut, nilai tertinggi diperoleh 4 siswa dengan nilai 85, 89, 87, 87. Nilai kategori baik 11 siswa dengan nilai 84, 83, 80, 82, 79, 80, 84, 78, 83, 81, 83. Nilai kategori cukup 5 siswa dengan nilai 70, 67, 68, 68, 74.

2. Hasil Non-tes Siklus II

a. Observasi Aktivitas Guru siklus II

Pada lembar observasi guru yang dilakukan oleh dua orang pengamat. Hasilnya seperti yang tertulis pada tabel (4.5). Lembar observasi guru ini merupakan gambaran dari aktivitas yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran melalui metode *Quantum Writing*.

Tabel 4.5 Hasil Observasi aktivitas Guru Pada Siklus II.

No	Pengamat	Skor
1	Pengamat 1	36
2	Pengamat 2	32
Total Skor		68
Rata-rata Skor		34
Kriteria		Baik

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui aktivitas guru pada proses pembelajaran yang diamati oleh dua orang pengamat rata-rata skor sebesar 34 Nilai ini dalam kategori baik. Dengan demikian berarti bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata skornya. Dibawah ini merupakan beberapa aspek penilaian yang mendapat nilai

kategori baik yaitu: Guru sudah baik ketika dalam menyampaikan apersepsi kepada siswa terlihat pada saat guru memberikan contoh kepada siswa. Guru sudah baik menjelaskan unsur-unsur dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam surat lamaran pekerjaan, sudah baiknya guru dalam menjelaskan unsur-unsur dan hal-hal yang perlu diperhatikan adanya siswa bertanya. Guru memutar musik instrumental sebagai alat motivasi kepada siswa sudah baiknya guru memutar musik instrumental dengan volume yang cukup terdengar namun tidak mengganggu proses belajar. Guru sudah baik memberikan evaluasi dengan menugaskan siswa menulis surat lamaran pekerjaan berdasarkan iklan, karena guru telah menugaskan masing-masing siswa untuk membuat surat lamaran pekerjaan yang telah disiapkan. Guru sudah baik membimbing siswa ketika bertukar hasil tulisan terlihat pada saat guru berkeliling dari meja ke meja. Guru sudah baik membimbing siswa memperbaiki isi, pilihan kata, ejaan tulisannya pada siswa. Karena guru telah memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperbaiki pilihan kata, kalimat, ejaan. Guru membimbing siswa ketika memperbaiki pilihan kata, kalimat, dan ejaan. Guru membimbing siswa memeriksa dan memperbaiki semua hasil tulisannya karena guru telah memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperbaiki hasil tulisannya masing-masing. Guru sudah baik dalam merayakan pembelajaran dengan bernyanyi bersama karena guru meminta siswa bernyanyi bersama.

Namun masih ada aspek penilaian yang termasuk kategori cukup pada siklus II yaitu guru kurang maksimal dalam membimbing siswa ketika membaca dan mengoreksi hasil tulisan teman mereka. Kurang maksimalnya guru membimbing siswa membaca dan mengoreksi karena guru membimbing siswa hanya sebagian orang saja.

b. Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Pada lembar observasi siswa yang dilakukan oleh dua orang pengamat yang merupakan gambaran dari aktivitas yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran melalui metode *Quantum Writing* pada siklus II yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini.

Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

No	Pengamat	Skor
1	Pengamat 1	31
2	Pengamat 2	33
Total Skor		64
Rata-rata Skor		32
Kriteria		Baik

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada proses pembelajaran rata-rata skor yang diperoleh dari dua orang pengamat sebesar 33. Nilai ini termasuk dalam kategori baik. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Quantum Writing* pada siklus II ini telah mengalami peningkatan dari proses pembelajaran pada siklus I. Pada aktifitas siswa siklus II terdapat beberapa aspek

penilain yang mendapat nilai kategori baik yaitu siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru dengan menunjukkan kemauan dalam belajar dan menjawab pertanyaan apersepsi yang diberikan guru di awal pembelajaran dengan penuh motivasi dan semangat. Siswa sudah baik dalam memperhatikan penjelasan dari guru tentang unsur-unsur dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam surat lamaran pekerjaan, ditunjukkan dengan perhatian yang terfokus pada guru dalam mengajar. Siswa sudah baik dalam mendengarkan musik instrumental sebagai musik pengiring dan menulis surat lamaran pekerjaan berdasarkan iklan analisis proses yang ditugaskan oleh guru., hal ini ditunjukkan dengan siswa mampu menulis surat lamaran pekerjaan disertai oleh iringan musik instrumental. Siswa sudah baik dalam bertukar hasil tulisan dengan temannya serta dalam membaca dan mengoreksi hasil tulisan temannya, dan memperbaiki kata, kalimat dan ejaan, hal ini ditunjukkan dengan perubahan sikap berupa keteraturan dan sikap bersahabat dalam bertukar hasil tulisan, memahami tulisan teman, melihat kelebihan dan kekurangan tulisan teman, serta memberikan perbaikan pada kata, kalimat dan ejaan tulisan teman. Siswa sudah baik dalam menyimpulkan pembelajaran dan merayakan pembelajaran bernyanyi bersama dengan antusias, hal ini ditunjukkan dengan simpulan pembelajaran yang diberikan oleh siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran dan akhirnya siswa menunjukkan keberhasilan pembelajaran melalui bernyanyi bersama dengan antusias.

Namun, dari pembelajaran siklus II masih ditemukan aspek penilaian yang termasuk kategori cukup, diantaranya siswa masih tergolong cukup dalam memperbaiki isi dan paragraf tulisannya masing-masing, menulis kembali hasil dari penyuntingan, memeriksa dan memperbaiki hasil tulisannya, hal ini ditunjukkan dengan isi dan paragrafnya masih kurang tertata rapi, tulisan dari hasil penyuntingan masih terdapat kekurangan dari segi ejaan, dan masih kurang teliti dalam mengoreksi dan memperbaiki hasil tulisan.

4.1.3.4 Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil observasi terhadap kualitas proses pembelajaran yang meliputi aktivitas guru, siswa, serta hasil belajar pada siklus II, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dan aktivitas guru dengan kategori hasil baik, namun pada lembar observasi masih terdapat beberapa aspek tertentu yang dinilai dalam kategori cukup. Hal tersebut memerlukan perbaikan pada program pembelajaran lanjutan yang dilakukan diluar penelitian ini, agar penerapan metode *Quantum Writing* dapat dilakukan dengan maksimal.

a. Refleksi aktifitas guru

Berdasarkan hasil analisis observasi aktivitas guru pada siklus II, ada beberapa aspek yang sebelumnya pada siklus I masih kategori cukup, dan pada siklus II sudah menjadi kategori baik , yaitu sebagai berikut:

- a) Guru menyampaikan apersepsi kepada siswa (Guru sudah baik dalam menyampaikan apersepsi yang sesuai dengan jurusan mereka

masing-masing dan juga apersepsi yang diberikan guru ditanggapi oleh siswa).

- b) Guru menjelaskan unsur-unsur dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam surat lamaran pekerjaan (guru telah menyampaikan materi sesuai yang diajarkan).
- c) Guru memutar musik instrumental sebagai alat motivasi kepada siswa (guru telah memutar musik instrumental dengan volume yang cukup terdengar namun tidak mengganggu proses pembelajaran).
- d) Guru memberikan evaluasi dengan menugaskan siswa menulis surat lamaran pekerjaan berdasarkan iklan analisis proses (guru telah menugaskan masing-masing siswa untuk membuat surat lamaran pekerjaan yang telah disiapkan).
- e) Guru membimbing siswa bertukar hasil tulisan dengan temannya.
- f) Guru membimbing siswa memperbaiki isi, paragraf tulisannya masing-masing.
- g) Guru membimbing siswa ketika siswa memperbaiki pilihan kata, kalimat, dan ejaan (guru telah memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperbaiki pilihan kata, kalimat dan ejaan).
- h) Guru membimbing siswa untuk menulis kembali hasil dari penyuntingan.
- i) Guru membimbing siswa memeriksa dan memperbaiki hasil tulisannya masing-masing (Guru telah memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperbaiki hasil tulisannya masing-masing).

- j) Guru memberikan evaluasi kepada siswa.
- k) Guru merayakan pembelajaran dengan bernyanyi bersama (guru meminta siswa bernyanyi bersama).

Berdasarkan hasil refleksi di atas dapat dikatakan bahwa aktivitas guru pada siklus II secara keseluruhan sudah mencapai semua Indikator yang telah ditetapkan pada lembar observasi. Namun demikian, masih terdapat aspek/temuan-temuan yang mendapat nilai cukup pada lembar observasi aktivitas guru yaitu Guru kurang dalam membimbing siswa ketika membaca dan mengoreksi hasil tulisan teman mereka. Karena guru hanya membimbing siswa yang pintar saja, sehingga siswa tidak membaca dan mengoreksi hasil tulisan mereka secara benar. Guru kurang membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran. Karena guru merasa siswa sudah paham, sehingga guru tidak lagi membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran.

Maka yang sebaiknya dilakukan guru untuk pembelajaran selanjutnya di luar penelitian ini sebagai upaya perbaikan terhadap kelemahan di atas adalah sebagai berikut:

- a) Guru harus lebih maksimal dalam membimbing siswa ketika membaca dan mengoreksi hasil tulisan temannya.
- b) Guru harus lebih maksimal membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran agar ilmu yang mereka pelajari dapat mereka terapkan untuk kehidupan mereka nanti.

b. Refleksi aktifitas siswa

Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II terlihat bahwa ada beberapa aspek yang telah dicapai dengan baik antara lain:

- (a) Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru.
- (b) Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang unsur-unsur dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam surat lamaran pekerjaan.
- (c) Siswa mendengarkan musik instrumental sebagai musik pengiring.
- (d) Siswa menulis surat lamaran pekerjaan berdasarkan iklan analisis proses yang ditugaskan oleh guru.
- (e) Siswa bertukar hasil tulisan dengan temannya.
- (f) Siswa membaca dan mengoreksi hasil tulisan temannya.
- (g) Siswa memperbaiki kata, kalimat dan ejaan.
- (h) Siswa menyimpulkan pembelajaran.
- (i) Siswa merayakan pembelajaran bernyanyi bersama dengan antusias.

Dari hasil refleksi yang telah dilakukan terlihat terjadi peningkatan observasi aktivitas siswa pada siklus I dikarenakan berbagai kekurangan pada siklus I telah diperbaiki pada siklus II. Meskipun demikian, masih terdapat aspek/temuan-temuan yang mendapat nilai cukup pada lembar observasi aktivitas siswa yaitu sebagai berikut:

- a) Siswa bertukar hasil tulisannya.

Beberapa orang siswa masih ada yang tidak menukarkan hasil tulisannya.

- b) Siswa memperbaiki isi, paragraf tulisannya masing-masing. Beberapa orang siswa yang belum memperbaiki isi, paragraf tulisannya secara maksimal.
- c) Siswa menulis kembali hasil dari penyuntingan. Beberapa orang siswa masih ada yang belum selesai menulis kembali hasil dari penyuntingan.
- d) Siswa memeriksa dan memperbaiki hasil tulisannya. Beberapa orang siswa masih ada yang belum memeriksa dan memperbaiki secara maksimal.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan pembelajaran dua siklus, terdapat data yang mengalami peningkatan. Metode *Quantum writing* dalam menulis surat lamaran pekerjaan dapat meningkatkan proses pembelajaran dan hasil tes siswa kelas XII jurusan Teknik Fabrikasi Logam. Dilihat dari data observasi, di siklus I guru belum menguasai kelas, contoh yang diberikan kurang sesuai dengan konteks penjelasan pun kurang dipahami siswa, dan guru kurang membimbing siswa secara merata sehingga nampak ada kecemburuan sosial antara siswa. Dari beberapa kekurangan pada siklus I dilakukan refleksi di siklus II, maka siklus II merupakan perbaikan proses pembelajaran siklus I, sehingga berdampak pada hasil menulis siswa.

Pembelajaran dengan metode *Quantum Writing* dikelas selama siklus I dan II ini, ditujukan dengan membangkitkan semangat siswa, seperti memberikan sebuah contoh surat lamaran pekerjaan, dari sebuah contoh surat lamaran pekerjaan tersebut timbullah pertanyaan-pertanyaan yang membangkitkan imajinasi siswa, memancing siswa untuk dapat berbicara di depan teman-teman, dan dapat menulis surat lamaran pekerjaan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan dan memperhatikan EYD. Sehingga terdapat hasil tulisan siswa yang tidak sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dikarenakan guru tidak memaksa siswa harus menulis surat lamaran pekerjaan sesuai dengan unsur-unsur surat lamaran pekerjaan. Oleh karena itu peneliti dan guru menggunakan metode *Quantum Writing* ini agar pembelajaran menjadi menyenangkan dan hasil menulis surat lamaran pekerjaan menjadi lebih aktif.

Hasil analisis data berdasarkan siklus I yang diikuti 20 siswa, didapat nilai rata-rata 72,9 dan ketuntasan belajar klasikal 50%. Jumlah yang tuntas sebanyak 10 siswa, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 10 siswa, hal ini menunjukkan bahwa siklus I belum memenuhi kriteria kelulusan. Karena belum mencapai 75. Pada siklus II yang diikuti 20 siswa, hasilnya meningkat dengan rata-rata sebesar 79,6 dan ketuntasan belajar klasikal 75%. Jumlah siswa yang tuntas di siklus II sebesar 15 siswa.

Berdasarkan perbandingan nilai siklus I dan II terdapat perbedaan hasil yakni pada tingkat penguasaan sangat baik pada siklus I tidak ada sedangkan pada siklus II sebanyak 4 siswa. Tingkat penguasaan baik pada siklus I sebanyak 10 siswa, sedangkan pada siklus II sebanyak 11 siswa. Tingkat penguasaan cukup siklus I sebanyak 10 dan pada siklus II sebanyak 5 siswa.

Peningkatan nilai rata-rata dari siklus I dan II adalah 72,9 dan 79,6. Ketuntasan belajar klasikal meningkat sebesar yakni 50% pada siklus I dan pada siklus II menjadi 75%.

Berdasarkan pengamatan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan metode *Quantum Writing* yang dilakukan pengamat pada 2 pertemuan yang dilaksanakan selama tindakan siklus I. Skor rata-rata aktivitas guru sebesar 27,5 dan berada dalam kategori cukup.

Berdasarkan hasil refleksi terhadap aktivitas guru pada siklus I, terdapat keunggulan yang sangat berpengaruh terhadap cara belajar siswa yaitu guru memberikan evaluasi dengan menugaskan siswa menulis surat lamaran pekerjaan berdasarkan iklan.

Kelemahan-kelemahan yang terdapat pada siklus I merupakan acuan perbaikan pada siklus II sehingga pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini dapat mencapai keberhasilan. Setelah melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I, dan melakukan perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran diperoleh hasil observasi terhadap aktivitas guru dengan skor 34 dengan kategori baik.

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran telah meningkat. Hal ini terlihat pada perolehan rata-rata skor aktivitas guru yang mengalami peningkatan dari 27,5 dengan kategori cukup meningkat menjadi 34 dengan kategori baik, sehingga dapat diartikan bahwa kualitas proses pembelajaran sudah meningkat.

Peningkatan tersebut tidak terlepas dari usaha guru dalam memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I. Pada siklus II ini guru sudah baik mengarahkan dan memberikan pertanyaan kepada siswa memberikan apersepsi pada saat kegiatan membuka pelajaran.

Peningkatan ini juga berkaitan erat dengan upaya guru dalam menjelaskan kepada siswa tentang unsur-unsur dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam surat lamaran pekerjaan. Mengusahakan perbaikan pada saat menyampaikan tujuan pembelajaran. Peningkatan ini juga berkaitan dengan upaya guru dalam membimbing memperbaiki pilihan kata, kalimat, dan ejaan. Hal ini sesuai dengan pendapat Bobbi DePoter dan Hernacki Mike mengungkapkan bahwa pada tahap penyuntingan akan diperbaiki semua kesalahan isi, pilihan kata, kalimat, paragraf, dan ejaan.

Peningkatan ini juga berkaitan dengan upaya guru dalam mengusahakan perbaikan pada saat guru menjelaskan langkah-langkah metode Quantum Writing yang akan diterapkan dalam menulis surat

lamaran pekerjaan. Peningkatan ini juga berkaitan dengan upaya guru dalam mengawali pelajaran dengan memberikan motivasi siswa. Aktivitas guru yang baik di atas dapat berdampak pada peningkatan perilaku yang baik sehingga siswa merasa dilibatkan dalam pembelajaran. Peningkatan aktivitas guru siklus I dan siklus II ini dapat dilihat pada observasi siklus I diperoleh rata-rata skor 27,5 dan meningkat menjadi 34 pada siklus II.

Berdasarkan data pengamat pada siklus I skor rata-rata aktivitas siswa sebesar 29 dan berada pada kategori cukup. Keunggulan pada aktivitas siswa siklus I antara lain siswa menulis surat lamaran pekerjaan berdasarkan iklan dengan baik, siswa menulis hasil penyuntingannya dengan baik, siswa mendengarkan musik pengiring belajar dengan baik, dan siswa merayakan pembelajaran bernyanyi bersama dengan antusias.

Keunggulan-keunggulan pada siklus I ini akan dipertahankan pada siklus II. Sementara itu aspek yang menjadi kelemahan pada siklus I ini merupakan acuan untuk perbaikan pada siklus II agar pembelajaran pada penelitian dapat mencapai suatu keberhasilan. Berdasarkan pengamatan aktivitas siswa siklus II terdapat peningkatan skor aktivitas yaitu 32 dan berada pada kategori baik. Hal ini tidak lepas dari usaha dalam memperbaiki kelemahan yang ada pada siklus I.

Keberhasilan ini diantaranya nampak dari keberhasilan guru dalam mengupayakan agar siswa benar-benar maksimal dalam

menimak topik dan tujuan pembelajaran yang diberikan oleh guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang berarti antara tujuan pembelajaran yang disampaikan kepada siswa dengan yang tidak, dengan mengetahui tujuan pembelajaran yang ingin dicapai siswa akan lebih fokus pada kegiatan yang dilakukannya.

Pada siklus II ini juga siswa sudah siap memulai pembelajaran dengan baik. Siswa terlihat semangat, antusias dan dalam keadaan tenang untuk memulai pembelajaran. Perbaikan selanjutnya yaitu siswa sudah maksimal dalam memperhatikan penjelasan dari guru tentang menulis surat lamaran pekerjaan. Siswa membaca dan mengoreksi hasil tulisan temannya dengan serius, siswa bisa memperbaiki isi, paragraf tulisannya masing-masing, siswa bisa memperbaiki tulisan masing-masing. Siswa telah mengerti ketika memperbaiki pilihan kata, kalimat, dan ejaan, keseluruhan siswa menulis kembali hasil dari penyuntingan, siswa masih ragu menyimpulkan pembelajaran, siswa hanya memeriksa hasil dari tulisannya. Perbaikan selanjutnya yaitu siswa sudah maksimal menulis surat lamaran pekerjaan belum sesuai dengan isi, pilihan kata, kalimat, paragraf dan ejaan.

Keberhasilan pembelajaran siklus II juga erat kaitannya dengan sudah baiknya siswa dalam merespon pemantapan materi yang diberikan oleh guru. Siswa sudah terlibat aktif pada saat pemantapan materi dari guru. Pemantapan materi juga sangat berpengaruh pada tujuan dan hasil belajar siswa. Pada siklus II ini siswa juga sudah

maksimal dalam mendapatkan penguatan dan reward dari guru. Siswa yang bisa menjawab pertanyaan dan berpendapat dengan aktif dalam pembelajaran mendapat pujian dan siswa yang belum berhasil diberikan penguatan dan motivasi supaya aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga pembelajaran pada siklus II ini terasa lebih hangat dan antusias dari guru terhadap jawaban siswa, punya arti penting dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Untuk itu guru perlu memberikan variasi dalam pemberian penguatan baik verbal maupun nonverbal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari siklus I dan II, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode *Quantum Writing* dapat meningkatkan kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII jurusan Teknik Fabrikasi Logam SMK N 2 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013-2014. Peningkatan nilai diketahui dari nilai rata-rata pada siklus I yaitu 72,9 dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 67% sehingga menjadi 79,6. Metode *Quantum Writing* ini juga dapat meningkatkan jumlah siswa yang tuntas belajar. Pada siklus I sebesar 50% dan mengalami peningkatan 25% pada siklus II meningkat menjadi 75%.

Penerapan metode *Quantum Writing*. dapat meningkatkan kualitas proses menulis surat lamaran pekerjaan siswa di Kelas XII jurusan Teknik Fabrikasi Logam SMK N 2 Kota Bengkulu yaitu: (a) Meningkatkan kualitas aktivitas guru, peningkatan ini ditunjukkan dengan perolehan skor 27,5 dengan kriteria cukup pada siklus I dan meningkat 34 dengan kriteria baik pada siklus II. (b) Kualitas aktivitas siswa, peningkatan ini ditunjukkan dengan perolehan skor 29 dengan kriteria cukup pada siklus I dan meningkat menjadi 32 dengan kriteria baik pada siklus II.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas terdapat beberapa saran yaitu:

- a. Disarankan kepada guru untuk dapat mencoba menerapkan Metode *Quantum Writing* pada mata pelajaran yang lain agar dapat memberikan variatif baru dalam proses pembelajaran sebagai upaya untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- b. Disarankan juga kepada guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode *Quantum Writing* terlebih dahulu menentukan materi yang sesuai untuk dilaksanakan karena tidak semua materi pembelajaran dapat dilakukan dengan menerapkan metode *Quantum Writing*.
- c. Bagi peneliti lain disarankan agar dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pembelajaran dengan menerapkan metode *Quantum Writing*. Peneliti mengemukakan masih terdapat beberapa kekurangan dalam penelitian ini, diharapkan bagi peneliti lain kekurangan ini nantinya dapat dijadikan bahan rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya. Kekurangan itu diantaranya guru kurang maksimal dalam mengkondisikan kelas agar siap belajar, guru kurang maksimal dalam memberikan motivasi pada siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan menulis surat lamaran pekerjaan yang dilaksanakan pada proses pembelajaran. Selanjutnya guru kurang maksimal dalam membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran sehingga siswa kurang memahami kesimpulan materi yang telah dipelajari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Caca, Sudarsa dkk. 1992. *Surat Menyurat Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- DePorter, Bobbi. 2009. *Quantum Writer Menulis Dengan Mudah, Fun, dan Hasil Memuaskan*. Jakarta: Kaifa.
- _____. 2010. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.
- Ferdiansyah, dan Abitur A. P. 2007. *Mari Membuat Surat*. Pontianak: Wpp.
- Hernowo. 2003. *Quantum Writing*. Bandung: MIC.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Sagala, S. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Soewito, dkk 1980. *Surat Menyurat Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan kebudayaan.
- Subagyo Heni. 1997. *Surat Menyurat*. Surabaya: Amelia Surabaya.
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukino. 2010. *Menulis itu Mudah*. Menulis itu Mudah. Yogyakarta: Pustaka Populer LKIS.
- Surakhmad, W. 1979. *Metodologi Pengajaran Nasional*. Bandung: Jemmars.
- Susetyo. 2009. *Menulis Akademik*. Bengkulu: FKIP UNIB.
- Suyatno. 2004. *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: SIC.
- Tarigan Henry Guntur. 1999. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

SILABUS MENULIS SURAT DENGAN MEMPERHATIKAN JENIS SURAT

Satuan pendidikan : SMK
 Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/semester : XII/ II
 Standar Kompetensi : Menulis

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar		Daftar Pustaka
				Teknik	Bentuk			
3.4 Menulis surat dengan memperhatikan jenis surat	Penulisan surat lamaran pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> Memahami contoh surat lamaran pekerjaan Membahas unsur-unsur surat lamaran pekerjaan Membahas hal-hal yang harus diperhatikan dalam menulis surat lamaran pekerjaan Menulis surat lamaran pekerjaan berdasarkan iklan secara individu 	1. Kognitif Produk <ul style="list-style-type: none"> Menentukan Hal-hal yang harus diperhatikan dalam surat lamaran pekerjaan Menentukan unsur-unsur surat lamaran pekerjaan Proses <ul style="list-style-type: none"> Mampu memahami contoh surat lamaran pekerjaan Mengidentifikasi Hal-hal surat lamaran pekerjaan Mengidentifikasi unsur-unsur dalam surat lamaran pekerjaan 2. Psikomotor	Tugas individu	Uraian bebas lembar pengamatan	4 x 40 menit	LP	<ul style="list-style-type: none"> Lamudin Finoza. (2004-2005). <i>Surat-Menyurat Resmi Indonesia</i> Akhadijah, S. (1987). <i>Modul Menulis I</i>

			<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membuat surat lamaran pekerjaan berdasarkan iklan • Mampu menulis surat lamaran pekerjaan dengan memperhatikan isi, pilihan kata (Diksi), kalimat, paragraf, dan EYD <p>3. Afektif</p> <p>Karakter</p> <ul style="list-style-type: none"> • kerja sama • jujur • tanggung jawab • peduli sosial <p>Keterampilan sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya dengan bahasa yang baik dan benar • Menyumbangkan ide • Membantu teman yang mengalami kesulitan 					
--	--	--	--	--	--	--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMK N 2 KOTA BENGKULU

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : XII/ II

Alokasi Waktu : 4 × 40 Menit

Kemampuan : Menulis

A. STANDAR KOMPETENSI

Berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia setara tingkat unggul

B. KOMPETENSI DASAR

3.4 Menulis surat dengan memperhatikan jenis surat

C. INDIKATOR :

1. Kognitif

a. Produk

- Menentukan Hal-hal yang harus diperhatikan dalam surat lamaran pekerjaan
- Menentukan unsur-unsur surat lamaran pekerjaan

b. Proses

- Mampu memahami contoh surat lamaran pekerjaan
- Mengidentifikasi Hal-hal surat lamaran pekerjaan
- Mengidentifikasi unsur-unsur dalam surat lamaran pekerjaan

2. Psikomotor

- Mampu membuat surat lamaran pekerjaan berdasarkan iklan

- Mampu menulis surat lamaran pekerjaan dengan memperhatikan isi, pilihan kata (Diksi), kalimat, paragraf, dan EYD

3. Afektif

Karakter

- kerja sama
- jujur
- tanggung jawab
- peduli sosial

Keterampilan sosial

- Bertanya dengan bahasa yang baik dan benar
- Menyumbang ide
- Membantu teman yang mengalami kesulitan

D. TUJUAN PEMBELAJARAN :

1. Kognitif

a. Produk

Secara individu siswa mampu :

- Mengidentifikasi hal-hal yang harus diperhatikan dalam surat lamaran pekerjaan
- Mengidentifikasi unsur-unsur surat lamaran pekerjaan

b. Proses

- Siswa mampu memahami contoh surat lamaran pekerjaan
- Siswa mampu mengidentifikasi hal-hal yang harus diperhatikan dalam surat lamaran pekerjaan
- Siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur surat lamaran pekerjaan

2. Psikomotor

- Siswa mampu menulis surat lamaran pekerjaan berdasarkan iklan.
- Siswa mampu menulis surat lamaran pekerjaan dengan memperhatikan dari segi Isi, pilihan kata (Diksi), kalimat, paragraf dan EYD

3. Afektif

Karakter

Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan dalam berperilaku seperti *kerja sama, jujur, bertanggung jawab, teliti dan peduli sosial*.

Keterampilan sosial

Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan dalam keterampilan *bertanya dengan bahasa yang baik dan benar, menyumbang ide, dan membantu teman yang mengalami kesulitan*.

E. Materi Pembelajaran :

Surat adalah sarana komunikasi untuk menyampaikan informasi tertulis oleh suatu pihak kepada pihak lain. Fungsinya mencakup lima hal: sarana pemberitahuan, permintaan, buah pikiran, dan gagasan, alat bukti tertulis, alat pengingat, bukti historis, dan pedoman kerja. Pada umumnya, dibutuhkan perangko dan amplop sebagai alat ganti bayar jasa pengiriman. Semakin jauh tujuan pengiriman surat maka nilai yang tercantum di perangko harus semakin besar juga. Jenis Surat secara umum digolongkan menjadi tiga yaitu surat pribadi, surat dinas, dan surat niaga apabila ditinjau dari segi bentuk, isi, dan bahasanya. Sedangkan apabila digolongkan berdasarkan berdasarkan pemakaiannya dapat dibagi menjadi tiga yaitu surat pribadi, surat resmi, dan surat dinas. Surat lamaran pekerjaan adalah surat yang dibuat dan dikirimkan oleh seseorang yang ingin bekerja di sebuah kantor, perusahaan ataupun instansi tertentu. Surat lamaran pekerjaan termasuk surat dinas atau resmi.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis surat lamaran pekerjaan

1. Data Pribadi pelamar
 - a. Nama
 - b. Tempat/tanggal lahir
 - c. Alamat
2. Pendidikan
 - a. Formal : SD- Perguruan Tinggi
 - b. Informal
3. Pengalaman Kerja bila ada

Sudarsa (1992:9) menyatakan bahwa unsur-unsur surat lamaran pekerjaan, yakni :

9. Kepala surat
10. Tempat dan tanggal penulisan surat
11. Salam pembuka
12. Pembuka surat
13. Tujuan surat lamaran pekerjaan
14. Lampiran persyaratan yang ditentukan
15. Penutup surat
16. Tanda tangan dan nama jelas pelamar

Contoh Surat Lamaran Pekerjaan Berdasarkan inisiatif Sendiri

Bengkulu, 27

Januari 2014

Hal: Lamaran pekerjaan

Yth. Bapak/Ibu Direktur

PT Prabasonta
Jl. Bali 1 Rt. 2 No. 30
Bengkulu

Dengan hormat,

Saya lulusan SMK Fabrikasi logam tahun 2014 dengan ini mengajukan lamaran untuk diterima sebagai karyawan di PT. Prabosonta yang Bapak/Ibu pimpin.

Adapun identitas saya, sebagai berikut:

Nama : Riko Pratama
Tempat/tanggal lahir: Bengkulu 17 Agustus 1992
Alamat : Jl. Wr. Supratman No.5 Bengkulu

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan:

1. Daftar riwayat hidup
2. Foto kopi ijazah SMK
3. Foto kopi SKKB
4. Photo copy Surat Pengalaman Kerja
5. Foto 3X4 = 4 lembar

Besar harapan saya atas diterimanya permohonan ini. Jika Bapak/Ibu, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,
ttd
Riko Pratama

F. Model dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran : Inquiri

Pendekatan : CTL (Kontekstual Teaching Learning)

Metode pembelajaran : Quantum, Penugasan, dan tanya jawab

G. Bahan

Lembar Kerja, Spidol, Pena dan lain-lain yang diperlukan.

H. Alat

Komputer dan LCD

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan I (2 x 40 menit)

No	KEGIATAN	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan (8 Menit) Tahap Persiapan <ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam, mengkondisikan kelas: menyiapkan alat pembelajaran, serta mempresensi2. Memotivasi siswa sebagai kegiatan apersepsi dengan cara: memperlihatkan salah satu contoh surat lamaran pekerjaan berdasarkan inisiatif sendiri.3. Menyampaikan tujuan pembelajaran4. Menyampaikan prosedur pembelajaran, yaitu individu.	2 2 2 2
2	Kegiatan Inti (65 Menit) Tahap Draft Kasar (30) <ol style="list-style-type: none">1. Guru menjelaskan kepada siswa tentang unsur-unsur dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam surat lamaran pekerjaan2. Guru memutar musik pengiring belajar sebagai alat motivasi siswa	3 2

	<p>3. Siswa ditugaskan untuk menulis surat lamaran pekerjaan</p> <p>Tahap Berbagi (10)</p> <p>1. Dengan bimbingan guru, siswa disuruh bertukar hasil tulisan dengan temannya</p> <p>2. Siswa membaca dan mengoreksi hasil tulisan teman mereka.</p> <p>Tahap Revisi (5)</p> <p>Siswa dengan bimbingan guru memperbaiki isi paragraf masing-masing</p> <p>Tahap Penyuntingan (10)</p> <p>Dengan bimbingan guru memperbaiki pilihan kata, kalimat, ejaan</p> <p>Tahap Penulisan Kembali (10)</p> <p>Siswa dngan bimbingan guru menulis kembali hasil dari penyuntingan.</p>	<p>25</p> <p>5</p> <p>5</p> <p>5</p> <p>10</p> <p>10</p>
3	<p>Kegiatan Penutup (7)</p> <p>Tahap Evaluasi</p> <p>1. Dengan bimbingan guru, siswa memeriksa dan memperbaiki semua hasil tulisannya</p> <p>2. Guru memberikan evaluasi</p> <p>3. Siswa menyimpulkan pembelajaran</p> <p>4. Guru merayakan pembelajaran dengan bernyanyi bersama.</p>	<p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>1</p>

Pertemuan 2 (2 x 40 menit)

No	KEGIATAN	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan (8 Menit)	
	Tahap Persiapan	
	5. Guru mengucapkan salam, mengkondisikan kelas: menyiapkan alat pembelajaran, serta mempresensi	2
	6. Memotivasi siswa sebagai kegiatan apersepsi dan mengingatkan tentang pembelajaran sebelumnya.	2
	7. Menyampaikan tujuan pembelajaran	2
	8. Menyampaikan prosedur pembelajaran, yaitu individu.	2
	Kegiatan Inti (65 Menit)	
	Tahap Draft Kasar (30)	
	1. Guru dan siswa bertanya jawab tentang pembelajaran sebelumnya.	3
	2. Memutar musik pengiring belajar sebagai alat motivasi siswa	2
2	3. Siswa membuat surat lamaran pekerjaan berdasarkan iklan	25
	Tahap Berbagi (10)	
	1. Dengan bimbingan guru, siswa disuruh bertukar hasil tulisan dengan temannya	5
	2. Siswa membaca dan mengoreksi hasil tulisan teman mereka.	5
	Tahap Revisi (5)	
	1. Siswa dengan bimbingan guru memperbaiki isi paragraf masing-masing	5
	Tahap Penyuntingan (10)	
		10

	1. Dengan bimbingan guru, siswa memperbaiki pilihan kata, kalimat, ejaan Tahap Penulisan Kembali (10) 1. Siswa dengan bimbingan guru menulis kembali hasil dari penyuntingan.	10
3	Kegiatan Penutup (7) Tahap Evaluasi 1. Dengan bimbingan guru, siswa memeriksa dan memperbaiki semua hasil tulisannya 2. Guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran 3. Guru merayakan pembelajaran dengan bernyanyi bersama.	3 2 2

J. Sumber Pembelajaran

1. Lembar Kerja
2. LP 1: Kognitif Produk
3. LP 2: Kognitif proses
4. LP 3: Psikomotor
5. LP 4: Afektif: perilaku berkarakter
6. LP 5: Afektif: Keterampilan sosial
7. Silabus dan RPP

K. Penilaian

Jenis Tagihan:

- Tugas individu: Menggunakan lembar kelompok dan LP1 menulis surat lamaran pekerjaan

Bentuk Instrumen:

- uraian bebas
- lembar pengamatan

Bengkulu, Januari 2014

Guru Bahasa Indonesia

Mahasiswa

Rosalia Widyaretno, M.Pd
NIP. 19690910 200903 2 001

Shofi Ariani
A1A010001

LEMBAR KERJA

Nama :

Hari/Tanggal :

Kelas :

A. Standar Kompetensi:

Menulis: Berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia setara tingkat unggul

B. Kompetensi Dasar:

3.4 Menulis surat dengan memperhatikan jenis surat

C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mengidentifikasi hal-hal yang harus diperhatikan dalam surat lamaran pekerjaan
- Siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur surat lamaran pekerjaan
- Siswa dapat memahami contoh surat lamaran pekerjaan
- Siswa mampu menulis surat lamaran pekerjaan dengan memperhatikan dari segi isi, pilihan kata (diksi), kalimat, paragraf, dan EYD

D. Ringkasan Materi

Surat adalah sarana komunikasi untuk menyampaikan informasi tertulis oleh suatu pihak kepada pihak lain. Fungsinya mencakup lima hal: sarana pemberitahuan, permintaan, buah pikiran, dan gagasan, alat bukti tertulis, alat pengingat, bukti historis, dan pedoman kerja. Pada umumnya, dibutuhkan perangko dan amplop sebagai alat ganti bayar jasa pengiriman. Semakin jauh tujuan pengiriman surat maka nilai yang tercantum

di perangko harus semakin besar juga. Jenis Surat secara umum digolongkan menjadi tiga yaitu surat pribadi, surat dinas, dan surat niaga apabila ditinjau dari segi bentuk, isi, dan bahasanya. Sedangkan apabila digolongkan berdasarkan berdasarkan pemakaiannya dapat dibagi menjadi tiga yaitu surat pribadi, surat resmi, dan surat dinas. Surat lamaran pekerjaan adalah surat yang dibuat dan dikirimkan oleh seseorang yang ingin bekerja di sebuah kantor, perusahaan ataupun instansi tertentu. Surat lamaran pekerjaan termasuk surat dinas atau resmi.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis surat lamaran pekerjaan

Data Pribadi pelamar

- a. Nama
- b. Tempat/tanggal lahir
- c. Alamat

Pendidikan

Formal : SD- Perguruan Tinggi

Informal

Pengalaman Kerja bila ada

Sudarsa (1992:9) menyatakan bahwa unsur-unsur surat lamaran pekerjaan, yakni :

- a. Kepala surat
- b. Tempat dan tanggal penulisan surat
- c. Salam pembuka
- d. Pembuka surat
- e. Tujuan surat lamaran pekerjaan
- f. Lampiran persyaratan yang ditentukan
- g. Penutup surat
- h. Tanda tangan dan nama jelas pelamar

Contoh Surat Lamaran Pekerjaan Berdasarkan inisiatif Sendiri

Bengkulu, 27 Januari 2014

Hal: Lamaran pekerjaan

Yth. Bapak/Ibu Direktur

PT Prabasonta

Jl. Bali 1 Rt. 2 No. 30

Bengkulu

Dengan hormat,

Saya lulusan SMK Fabrikasi logam tahun 2014 dengan ini mengajukan lamaran untuk diterima sebagai karyawan di PT. Prabosonta yang Bapak/Ibu pimpin.

Adapun identitas saya, sebagai berikut:

Nama : Riko Pratama

Tempat/tanggal lahir: Bengkulu 17 Agustus 1992

Alamat : Jl. Wr. Supratman No.5 Bengkulu

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan:

6. Daftar riwayat hidup
7. Foto kopi ijazah SMK
8. Foto kopi SKKB
9. Photo copy Surat Pengalaman Kerja
10. Foto 3X4 = 4 lembar

Besar harapan saya atas diterimanya permohonan ini. Jika Bapak/Ibu, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,

ttd

Riko Pratama

TUGAS

Bacalah dengan teliti dan perbaikilah surat lamaran diatas dari segi isi dan EYD!

LP 1 = Kognitif: Produk

Nama:

Kelas:

Buatlah surat lamaran pekerjaan berdasarkan iklan berikut:

LOWONGAN PEKERJAAN

Dibutuhkan segera teknisi untuk perusahaan televisi berbayar yang berkembang pesat dan membuka cabang di kota Bengkulu membutuhkan karyawan-karyawan dengan segera ditempatkan di kota Bengkulu dengan kualifikasi sebagai berikut:

Pria Lulusan SMK mesin, usia 18-22 tahun.
Berpengalaman dibidangnya minimal 2 tahun. Berkelakuan baik.

Lamaran ditujukan kepada:

HR Departemen Jl.S. Parman No.51a Padang jati
Bengkulu.

Paling lambat 1 minggu setelah iklan ini dimuat.
Harian Rakyat Bengkulu, 10 Januari 2014.

LP 2 = Kognitif: Proses

Prosedur:

1. Bagikan lembar kerja kepada siswa secara individu
 - 1) Tugas siswa untuk memahami contoh menulis surat lamaran pekerjaan, kemudian mengerjakan tugas yang berupa: a. Mengidentifikasi hal-hal surat lamaran pekerjaan b. Mengidentifikasi unsur-unsur surat lamaran pekerjaan
 - 2) Siswa melaporkan hasil kerjanya.
 - 3) Penentuan kinerja siswa mengacu format asesmen kinerja di bawah ini.
 - 4) Berikan format ini kepada siswa sebelum asesmen dilakukan
 - 5) Siswa diizinkan mengakses kinerja mereka dengan menggunakan format ini.

FORMAT ASESMEN KINERJA PROSES

No	Rincian Tugas Kinerja	Skor maksimum	Skor Asesmen	
			Oleh Guru	Oleh Siswa
1	Mengidentifikasi Hal- hal yang harus diperhatikan dalam menulis surat lamaran pekerjaan.	30		
2	Mengidentifikasi Unsur-unsur surat lamaran pekerjaan	30		
Total		60		

Hari/Tanggal :	
Siswa,	Guru,

LP 3= Psikomotor

1. Tugas siswa untuk membuat surat lamaran pekerjaan berdasarkan iklan
2. Siswa membuat surat lamaran pekerjaan secara individu, siswa mampu menulis surat dengan memperhatikan, Isi, pilihan kata (Diksi), kalimat, Paragraf penggunaan EYD
3. Penentuan kinerja siswa mengacu format asesmen kinerja di bawah ini.
4. Berikan format ini kepada siswa sebelum asesmen dilakukan.
5. Siswa diizinkan mengakses kinerja mereka dengan menggunakan format ini.

FORMAT ASESMEN KINERJA PSIKOMOTOR

No	Rincian Tugas Kinerja	Skor maksimum	Skor Asesmen	
			Oleh Guru	Oleh Siswa
1	Siswa mampu membuat surat lamaran pekerjaan dengan memperhatikan isi, pilihan kata (Diksi), kalimat, paragraf dan penggunaan EYD	40		

Hari/Tanggal :	
Siswa	Guru

LP 4 = Afektif: Perilaku Berkarakter

PETUNJUK:

Berikan penilaian atas setiap perilaku berkarakter siswa menggunakan skala berikut:

A = sangat baik

B = memuaskan

C = Menunjukkan kemajuan

D = memerlukan perbaikan

FORMAT PENGAMATAN PERILAKU BERKARAKTER

No.	Nama siswa	RINCIAN TUGAS KINERJA				
		Kerja sama	Jujur	Bertanggung jawab	Teliti	Peduli Sosial
1						
2						
3						
4						
5						

Hari, Tanggal:

Guru/Pengamat,

(.....)

LP 5 Afektif: Keterampilan Sosial

PETUNJUK:

Berikan penilaian atas setiap perilaku berkarakter siswa menggunakan skala berikut:

A = Sangat baik

B = Memuaskan

C= Menunjukkan Kemajuan

D = Memerlukan Perbaikan

FORMAT PENGAMATAN KETERAMPILAN SOSIAL

No	Nama Siswa	Rincian Tugas Kinerja (RTK)		
		Bertanya dengan bahasa yang santun	Membantu Teman yang Mengalami Kesulitan	Menyumbang Ide
1				
2				
3				
4				
5				
6				

Hari, Tanggal:
Guru/Pengamat,
(.....)

Nilai Evaluasi siswa siklus I

No	Nama Siswa	L/P	Siklus I	
			Nilai	Ketuntasan
1	Adnan Halik	L	79	Tuntas
2	Agung Purbaya	L	78	Tuntas
3	Amjad Rahmanto	L	74	Tidak tuntas
4	Anwari	L	78	Tuntas
5	Dedi Susanto	L	75	Tuntas
6	Deki Arusta	L	68	Tidak tuntas
7	Despran Yuda	L	70	Tidak tuntas
8	Dodi Saputra	L	65	Tidak tuntas
9	Frenki Noprian	L	76	Tuntas
10	Indarto Cahyono	L	77	Tuntas
11	Irfan Riyadi	L	82	Tuntas
12	Jhoni Iskandar	L	65	Tidak tuntas
13	Miles Alpiando	L	81	Tuntas
14	Niko Supratman	L	75	Tuntas
15	Rahmat Hidayat	L	76	Tuntas
16	Rolly Hermanda	L	60	Tidak tuntas
17	Ruslan Ariwidodo	L	67	Tidak tuntas
18	Sanjaya Sihaloho	L	72	Tidak tuntas
19	Suryadi	L	70	Tidak tuntas
20	Wahyu Andrianto	L	70	Tidak tuntas
Nilai tertinggi			82	
Nilai terendah			60	
Jumlah nilai			1458	
Jumlah siswa yang tuntas			11	
Jumlah siswa yang tidak tuntas			10	
Nilai rata-rata			72,9	
Nilai belajar Klasikal			50	

Penilaian Siklus I Berdasarkan Bobot Unsur dalam Pembelajaran
Menulis Surat dengan Memperhatikan Jenis Surat

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Skor Total
		1	2	3	4	5	
1	Adnan Halik	20	18	18	19	4	79
2	Agung Purbaya	23	17	17	18	3	78
3	Amjad Rahmanto	18	17	17	19	3	74
4	Anwari	19	17	19	20	3	78
5	Dedi Susanto	22	17	16	18	2	75
6	Deki Arusta	18	15	14	19	2	68
7	Despran Yuda	17	17	15	18	3	70
8	Dodi Saputra	16	16	12	15	2	65
9	Frenki Noprian	20	18	16	19	3	76
10	Indarto Cahyono	20	18	17	19	3	77
11	Irfan Riyadi	27	17	16	19	3	82
12	Jhoni Iskandar	18	16	15	15	2	65
13	Miles Alpiando	27	15	17	18	4	81
14	Niko Supratman	20	19	17	16	3	75
15	Rahmat Hidayat	20	17	18	18	3	76
16	Rolly Hermanda	18	15	12	13	2	60
17	Ruslan Ariwidodo	18	15	15	16	3	67
18	Sanjaya Sihaloho	19	18	17	15	3	72
19	Suryadi	19	16	15	18	2	70
20	Wahyu Andrianto	19	15	15	19	2	70
Σ							1458

Keterangan :

1. Isi
2. Pilihan Kata
3. kalimat
4. Paragraf
5. Ejaan

Nilai Evaluasi siswa siklus II

No	Nama Siswa	L/P	Siklus I	
			Nilai	Ketuntasan
1	Adnan Halik	L	85	Tuntas
2	Agung Purbaya	L	84	Tuntas
3	Amjad Rahmanto	L	83	Tuntas
4	Anwari	L	80	Tuntas
5	Dedi Susanto	L	82	Tuntas
6	Deki Arusta	L	70	Tidak tuntas
7	Despran Yuda	L	79	Tuntas
8	Dodi Saputra	L	67	Tidak tuntas
9	Frenki Noprian	L	80	Tuntas
10	Indarto Cahyono	L	84	Tuntas
11	Irfan Riyadi	L	89	Tuntas
12	Jhoni Iskandar	L	78	Tuntas
13	Miles Alpiando	L	87	Tuntas
14	Niko Supratman	L	83	Tuntas
15	Rahmat Hidayat	L	81	Tuntas
16	Rolly Hermenda	L	68	Tidak tuntas
17	Ruslan Ariwidodo	L	68	Tidak tuntas
18	Sanjaya Sihalo	L	83	Tuntas
19	Suryadi	L	74	Tidak tuntas
20	Wahyu Andrianto	L	87	Tuntas
Nilai tertinggi			89	
Nilai terendah			67	
Jumlah nilai			1592	
Jumlah siswa yang tuntas			15	
Jumlah siswa yang tidak tuntas			5	
Nilai rata-rata			79,6	
Nilai belajar Klasikal			75	

Penilaian Siklus II Berdasarkan Bobot Unsur dalam Pembelajaran

Menulis Surat dengan Memperhatikan Jenis Surat

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Skor Total
		1	2	3	4	5	
1	Adnan Halik	22	19	20	20	4	85
2	Agung Purbaya	22	20	20	19	3	84
3	Amjad Rahmanto	20	22	19	19	3	83
4	Anwari	20	18	20	19	3	80
5	Dedi Susanto	22	19	18	20	3	82
6	Deki Arusta	19	15	15	18	3	70
7	Despran Yuda	20	18	18	20	3	79
8	Dodi Saputra	17	17	13	17	3	67
9	Frenki Noprian	21	20	17	19	3	80
10	Indarto Cahyono	24	20	18	19	3	84
11	Irfan Riyadi	27	20	19	19	4	89
12	Jhoni Iskandar	25	17	16	17	3	78
13	Miles Alpiando	27	20	18	19	3	87
14	Niko Supratman	23	20	18	19	3	83
15	Rahmat Hidayat	19	22	18	19	3	81
16	Rolly Hermenda	21	18	13	13	3	68
17	Ruslan Ariwidodo	19	14	16	16	3	68
18	Sanjaya Sihaloho	20	22	19	19	3	83
19	Suryadi	17	18	17	19	3	74
20	Wahyu Andrianto	27	19	18	20	3	87
Σ							1592

Keterangan :

1. Isi
2. Pilihan Kata
3. kalimat
4. Paragraf
5. Ejaan

SKENARIO PEMBELAJARAN

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas:/semester : XII/2

Standar Kompetensi : Menulis

Berkomunikasi dengan bahasa Indonesia setara tingkat Unggul

Kompetensi dasar : Menulis surat dengan memperhatikan jenis surat

Waktu : 4 x 40 menit

No	Kegiatan	Waktu
Pertemuan I (80 menit)		
1	Guru mengucapkan salam, mengkondisikan kelas: menyiapkan alat pembelajaran, serta mempresensi.	2
2	Guru melakukan apersepsi agar siswa semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.	2
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	2
4	Guru menyampaikan prosedur pembelajaran dengan cara individu.	2
5	Guru membagikan contoh surat lamaran pekerjaan.	2
6	Guru dan siswa tanya jawab mengenai penjelasan tentang unsur-unsur surat lamaran pekerjaan.	5
7	Guru dan siswa membahas hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis surat lamaran pekerjaan.	5
8	Siswa mengerjakan lembar kerja dan LP secara individu.	25
9	Siswa membaca dan mengoreksi hasil tulisan teman mereka.	5
10	Siswa dengan bimbingan guru memperbaiki isi paragraf masing-masing.	10
11	Guru membimbing siswa memperbaiki pilihan kata, kalimat, ejaan.	10
12	Guru dan siswa memeriksa dan memperbaiki semua hasil tulisannya.	5
13	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.	5

No	Kegiatan	Waktu
Pertemuan II (80 menit)		
1	Guru mengucapkan salam, mengkondisikan kelas: menyiapkan alat pembelajaran, serta mempresensi.	2
2	Guru melakukan apersepsi agar siswa semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan cara tanya jawab tentang pelajaran yang lalu.	6
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan prosedur pembelajaran dengan cara individu.	5
5	Guru membagikan contoh surat lamaran pekerjaan.	2
6	Guru dan siswa tanya jawab mengenai penjelasan tentang unsur-unsur surat lamaran pekerjaan dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis surat lamaran pekerjaan.	10
7	Siswa menulis surat lamaran pekerjaan di LP secara individu.	25
8	Siswa membaca dan mengoreksi hasil tulisan teman mereka.	5
9	Siswa dengan bimbingan guru memperbaiki isi paragraf masing-masing.	10
10	Guru membimbing siswa memperbaiki pilihan kata, kalimat, ejaan.	5
11	Guru dan siswa memeriksa dan memperbaiki semua hasil tulisannya.	5
12	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.	5

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Nama Pengamat : Sristiaryani, S.Pd (Guru Bahasa Indonesia)
 Siklus : I (satu)
 Pertemuan Ke : I dan II
 Materi : Menulis surat dengan memperhatikan jenis surat
 Tanggal Pengamatan : Jumat dan Sabtu/ 17 dan 18 2014
PETUNJUK : Nilailah aktivitas guru dengan memberi tanda (√) pada salah satu skala penilaian sebagai berikut; 1= kurang, 2= cukup, dan 3= baik, kemudian jumlahkanlah.

No	Tahapan metode <i>Quantum Writing</i>	Aspek yang dinilai	Kriteria		
			1	2	3
1	Persiapan	a. Apersepsi dengan guru menanyakan siapa yang pernah membuat surat.		√	
2	Draft Kasar	a. Guru menjelaskan kepada siswa tentang unsur-unsur dan hal – hal yang perlu diperhatikan dalam surat lamaran pekerjaan.		√	
		b. Guru memutar musik pengiring belajar.		√	
		c. Guru meminta siswa untuk menulis surat lamaran pekerjaan berdasarkan iklan yang telah disiapkan.		√	
3	Berbagi	a. Dengan bimbingan guru siswa bertukar hasil tulisan dengan temannya.			√
		b. Siswa membaca dan mengoreksi hasil tulisan teman mereka.		√	
4	Revisi	a. Siswa dengan bimbingan guru memperbaiki isi, paragrafnya masing-masing.		√	
5	Pertemuan II Penyuntingan	a. Dengan bimbingan guru memperbaiki pilihan kata, kalimat, ejaan.		√	
6	Penulisan Kembali	a. Siswa dengan bimbingan guru menulis kembali hasil dari penyuntingan.			√
		a. Dengan bimbingan guru, siswa memeriksa dan memperbaiki semua hasil		√	

7	Evaluasi	tulisannya.			
		b. Guru memberikan evaluasi			✓
		c. Guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran.		✓	
		d. Guru merayakan pembelajaran dengan bernyanyi bersama.			✓
Jumlah Nilai			26		
Kriteria			Cukup		

Simfoni

Bengkulu, Januari 2014

Observer


Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Nama Pengamat : Citra Widuri Oktavia
 Siklus : I (satu)
 Pertemuan Ke : I dan II
 Materi : Menulis surat dengan memperhatikan jenis surat
 Tanggal Pengamatan : Jumat dan Sabtu/ 17 dan 18 2014
PETUNJUK : Nilailah aktivitas guru dengan memberi tanda (✓) pada salah satu skala penilaian sebagai berikut; 1= kurang, 2= cukup, dan 3= baik, kemudian jumlahkanlah.

No	Tahapan metode <i>Quantum Writing</i>	Aspek yang dinilai	Kriteria		
			1	2	3
1	Persiapan	a. Apersepsi dengan guru menanyakan siapa yang pernah membuat surat.		✓	
2	Draft Kasar	a. Guru menjelaskan kepada siswa tentang unsur-unsur dan hal – hal yang perlu diperhatikan dalam surat lamaran pekerjaan.		✓	
		b. Guru memutar musik pengiring belajar.		✓	
		c. Guru meminta siswa untuk menulis surat lamaran pekerjaan berdasarkan iklan yang telah disiapkan.		✓	
3	Berbagi	a. Dengan bimbingan guru siswa bertukar hasil tulisan dengan temannya.			✓
		b. Siswa membaca dan mengoreksi hasil tulisan teman mereka.		✓	
4	Revisi	a. Siswa dengan bimbingan guru memperbaiki isi, paragrafnya masing-masing.		✓	
5	Pertemuan II Penyuntingan	a. Dengan bimbingan guru memperbaiki pilihan kata, kalimat, ejaan.		✓	
6	Penulisan Kembali	a. Siswa dengan bimbingan guru menulis kembali hasil dari penyuntingan.			✓
		a. Dengan bimbingan guru, siswa memeriksa dan memperbaiki semua hasil		✓	

7	Evaluasi	tulisannya.			
		b. Guru memberikan evaluasi		✓	
		c. Guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran.		✓	
		d. Guru merayakan pembelajaran dengan bernyanyi bersama.			✓
Jumlah Nilai			29		
Kriteria			Cukup		

Bengkulu, Januari 2014


 Citra Widuri Oktavia
 Observer

Analisis hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

a. Rata-rata Skor

Pertemuan 1

Jumlah Observer I = 26

Jumlah Observer II = 29 +

Jumlah = 55

Rata-rata Skor = $55 / 2$

= 27,5

b. Skor Tertinggi

Skor Tertinggi = $13 \times 3 = 39$

c. Skor Terendah

Skor Terendah = $13 \times 1 = 13$

d. Selisih Skor

Selisih Skor = $39 - 13 = 26$

Kisaran Nilai untuk Tiap Kategori = selisish skor : jumlah kriteria penilaian

Kisaran Nilai untuk Tiap Kategori = $\frac{26}{3}$
= 8,6

No	Kriteria	Skor
1	Kurang	13– 21
2	Cukup	22– 30
3	Baik	31– 39

Jadi, rata-rata skor observasi guru 27,5 termasuk ke dalam kategori cukup

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Nama Pengamat : Sri Suharyani, S.Pd. (Guru Bahasa Indonesia)
 Siklus : I (satu)
 Pertemuan Ke : I dan II
 Materi : Menulis surat dengan memperhatikan jenis surat
 Tanggal Pengamatan : Jumat dan Sabtu/ 17 dan 18 2014
PETUNJUK : Nilailah aktivitas guru dengan memberi tanda (√) pada salah satu skala penilaian sebagai berikut; 1= kurang, 2= cukup, dan 3= baik, kemudian jumlahkanlah.

No	Tahapan Metode <i>Quantum Writing</i>	Aspek yang dinilai	Kriteria		
			1	2	3
1	Persiapan	a. Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru.		√	
2	Draft Kasar	a. Siswa memperhatikan penjelasan tentang unsur-unsur dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam surat lamaran pekerjaan.		√	
		b. Siswa mendengarkan musik pengiring belajar.			√
		c. Siswa menulis surat lamaran pekerjaan berdasarkan iklan yang telah disiapkan		√	
3	Berbagi	a. Siswa bertukar hasil tulisan dengan temannya.		√	
		b. Siswa membaca dan mengoreksi hasil tulisan teman mereka.		√	
4	Revisi	a. Siswa memperbaiki isi, tulisannya masing-masing.		√	
5	Pertemuan II Penyuntingan	a. Siswa memperbaiki pilihan kata, kalimat, ejaan.		√	
6	Penulisan Kembali	a. Siswa menulis kembali hasil dari penyuntingannya.		√	
		b. Siswa memeriksa dan memperbaiki semua hasil tulisannya.		√	
		c. siswa mengerjakan tugas evaluasi		√	
		d. siswa menyimpulkan pembelajaran.		√	
7	Evaluasi	e. Siswa merayakan pembelajaran dengan bernyanyi bersama.			√

Jumlah Nilai	28
Kriteria	Cukup

Bengkulu, Januari 2014



Observer

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Nama Pengamat : Citra Widuri Oktavia
 Siklus : I (satu)
 Pertemuan Ke : I dan II
 Materi : Menulis surat dengan memperhatikan jenis surat
 Tanggal Pengamatan : Jumat dan Sabtu/ 17 dan 18 2014
PETUNJUK : Nilailah aktivitas guru dengan memberi tanda (√) pada salah satu skala penilaian sebagai berikut; 1= kurang, 2= cukup, dan 3= baik, kemudian jumlahkanlah.

No	Tahapan Metode <i>Quantum Writing</i>	Aspek yang dinilai	Kriteria		
			1	2	3
1	Persiapan	a. Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru.		√	
2	Draft Kasar	a. Siswa memperhatikan penjelasan tentang unsur-unsur dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam surat lamaran pekerjaan.		√	
		b. Siswa mendengarkan musik pengiring belajar.			√
		c. Siswa menulis surat lamaran pekerjaan berdasarkan iklan yang telah disiapkan			√
3	Berbagi	a. Siswa bertukar hasil tulisan dengan temannya.		√	
		b. Siswa membaca dan mengoreksi hasil tulisan teman mereka.		√	
4	Revisi	a. Siswa memperbaiki isi, tulisannya masing-masing.		√	
5	Pertemuan II Penyuntingan	a. Siswa memperbaiki pilihan kata, kalimat, ejaan.		√	
6	Penulisan Kembali	a. Siswa menulis kembali hasil dari penyuntingannya.			√
		b. Siswa memeriksa dan memperbaiki semua hasil tulisannya.		√	
		c. siswa mengerjakan tugas evaluasi		√	
		d. siswa menyimpulkan pembelajaran.		√	
7	Evaluasi	e. Siswa merayakan pembelajaran dengan bernyanyi bersama.			√

Jumlah Nilai	20
Kriteria	Cukup

Bengkulu, Januari 2014

Just

Citra widuri Oktavia
Observer

Analisis hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

a. Rata-rata Skor

Pertemuan 1

Jumlah Observer I = 28

Jumlah Observer II = 30 +

Jumlah = 58

Rata-rata Skor = $58 / 2$

= 29

b. Skor Tertinggi

Skor Tertinggi = $13 \times 3 = 39$

c. Skor Terendah

Skor Terendah = $13 \times 1 = 13$

d. Selisih Skor

Selisih Skor = $39 - 13 = 26$

Kisaran Nilai untuk Tiap Kategori = selisish skor : jumlah kriteria penilaian

$$\begin{aligned}\text{Kisaran Nilai untuk Tiap Kategori} &= \frac{26}{3} \\ &= 8,6\end{aligned}$$

No	Kriteria	Skor
1	Kurang	13– 21
2	Cukup	22– 30
3	Baik	31– 39

Jadi, rata- rata skor observasi guru 29 termasuk ke dalam kategori cukup

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Nama Pengamat : Sri Suharyani, S.Pd (Guru Bahasa Indonesia)
 Siklus : II (dua)
 Pertemuan Ke : I dan II
 Materi : Menulis surat dengan memperhatikan jenis surat
 Tanggal Pengamatan : Jumat dan Sabtu/ 24 dan 25 2014
PETUNJUK : Nilailah aktivitas guru dengan memberi tanda (√) pada salah satu skala penilaian sebagai berikut; 1= kurang, 2= cukup, dan 3= baik, kemudian jumlahkanlah.

No	Tahapan metode <i>Quantum Writing</i>	Aspek yang dinilai	Kriteria		
			1	2	3
1	Persiapan	a. Apersepsi dengan guru menanyakan siapa yang pernah membuat surat.			√
2	Draft Kasar	a. Guru menjelaskan kepada siswa tentang unsur-unsur dan hal – hal yang perlu diperhatikan dalam surat lamaran pekerjaan.			√
		b. Guru memutar musik pengiring belajar.			√
		c. Guru meminta siswa untuk menulis surat lamaran pekerjaan berdasarkan iklan yang telah disiapkan.			√
3	Berbagi	a. Dengan bimbingan guru siswa bertukar hasil tulisan dengan temannya.			√
		b. Siswa membaca dan mengoreksi hasil tulisan teman mereka.		√	
4	Revisi	a. Siswa dengan bimbingan guru memperbaiki isi, paragrafnya masing-masing.			√
5	Pertemuan II Penyuntingan	a. Dengan bimbingan guru memperbaiki pilihan kata, kalimat, ejaan.			√
6	Penulisan Kembali	a. Siswa dengan bimbingan guru menulis kembali hasil dari penyuntingan.			√
		a. Dengan bimbingan guru, siswa memeriksa dan memperbaiki semua hasil tulisannya.		√	

7	Evaluasi	b. Guru memberikan evaluasi			✓
		c. Guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran.		✓	
		d. Guru merayakan pembelajaran dengan bernyanyi bersama.			✓
Jumlah Nilai			36		
Kriteria			Baik		

Bengkulu, Januari 2014



Observer

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Nama Pengamat : Citra Widuri Oktavia
 Siklus : II (dua)
 Pertemuan Ke : I dan II
 Materi : Menulis surat dengan memperhatikan jenis surat
 Tanggal Pengamatan : Jumat dan Sabtu/ 24 dan 25 2014
PETUNJUK : Nilailah aktivitas guru dengan memberi tanda (√) pada salah satu skala penilaian sebagai berikut; 1= kurang, 2= cukup, dan 3= baik, kemudian jumlahkanlah.

No	Tahapan metode <i>Quantum Writing</i>	Aspek yang dinilai	Kriteria		
			1	2	3
1	Persiapan	a. Apersepsi dengan guru menanyakan siapa yang pernah membuat surat.			√
2	Draft Kasar	a. Guru menjelaskan kepada siswa tentang unsur-unsur dan hal – hal yang perlu diperhatikan dalam surat lamaran pekerjaan.			√
		b. Guru memutar musik pengiring belajar.		√	
		c. Guru meminta siswa untuk menulis surat lamaran pekerjaan berdasarkan iklan yang telah disiapkan.		√	
3	Berbagi	a. Dengan bimbingan guru siswa bertukar hasil tulisan dengan temannya.			√
		b. Siswa membaca dan mengoreksi hasil tulisan teman mereka.		√	
4	Revisi	a. Siswa dengan bimbingan guru memperbaiki isi, paragrafnya masing-masing.		√	
5	Pertemuan II Penyuntingan	a. Dengan bimbingan guru memperbaiki pilihan kata, kalimat, ejaan.		√	
6	Penulisan Kembali	a. Siswa dengan bimbingan guru menulis kembali hasil dari penyuntingan.			√
		a. Dengan bimbingan guru, siswa memeriksa dan memperbaiki semua hasil tulisannya.			√

7	Evaluasi	b. Guru memberikan evaluasi		✓	
		c. Guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran.		✓	
		d. Guru merayakan pembelajaran dengan bernyanyi bersama.			✓
Jumlah Nilai			32		
Kriteria			Baik		

Bengkulu, Januari 2014



Citra Widuri Oktavia
Observer

Analisis hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

a. Rata-rata Skor

Pertemuan 1

Jumlah Observer I = 36

Jumlah Observer II = 32 +

Jumlah = 68

Rata-rata Skor = 68 / 2

= 34

b. Skor Tertinggi

Skor Tertinggi = 13 x 3 = 39

c. Skor Terendah

Skor Terendah = 13 x 1 = 13

d. Selisih Skor

Selisih Skor = 39 – 13 = 26

Kisaran Nilai untuk Tiap Kategori = selisish skor : jumlah kriteria penilaian

$$\begin{aligned}\text{Kisaran Nilai untuk Tiap Kategori} &= \frac{26}{3} \\ &= 8,6\end{aligned}$$

No	Kriteria	Skor
1	Kurang	13– 21
2	Cukup	22– 30
3	Baik	31– 39

Jadi, rata-rata skor observasi guru 34 termasuk ke dalam kategori **Baik**

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Nama Pengamat : Sri Suharyani, S-pd (Guru Bahasa Indonesia)
 Siklus : II (dua)
 Pertemuan Ke : I dan II
 Materi : Menulis surat dengan memperhatikan jenis surat
 Tanggal Pengamatan : Jumat dan Sabtu/ 24 dan 25 2014
PETUNJUK : Nilailah aktivitas guru dengan memberi tanda (√) pada salah satu skala penilaian sebagai berikut; 1= kurang, 2= cukup, dan 3= baik, kemudian jumlahkanlah.

No	Tahapan Metode <i>Quantum Writing</i>	Aspek yang dinilai	Kriteria		
			1	2	3
1	Persiapan	a. Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru.			√
2	Draft Kasar	a. Siswa memperhatikan penjelasan tentang unsur-unsur dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam surat lamaran pekerjaan.			√
		b. Siswa mendengarkan musik pengiring belajar.			√
		c. Siswa menulis surat lamaran pekerjaan berdasarkan iklan yang telah disiapkan		√	
3	Berbagi	a. Siswa bertukar hasil tulisan dengan temannya.			√
		b. Siswa membaca dan mengoreksi hasil tulisan teman mereka.		√	
4	Revisi	a. Siswa memperbaiki isi, tulisannya masing-masing.		√	
5	Pertemuan II Penyuntingan	a. Siswa memperbaiki pilihan kata, kalimat, ejaan.		√	
6	Penulisan Kembali	a. Siswa menulis kembali hasil dari penyuntingannya.		√	
		b. Siswa memeriksa dan memperbaiki semua hasil tulisannya.		√	
		c. siswa mengerjakan tugas evaluasi		√	
		d. siswa menyimpulkan pembelajaran.		√	
7	Evaluasi	e. Siswa merayakan pembelajaran dengan bernyanyi bersama.			√

Jumlah Nilai	31
Kriteria	Baik

Bengkulu, Januari 2014



Observer

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Nama Pengamat : Citra Widuri Oktavia
 Siklus : II (dua)
 Pertemuan Ke : I dan II
 Materi : Menulis surat dengan memperhatikan jenis surat
 Tanggal Pengamatan : Jumat dan Sabtu/ 24 dan 25 2014
PETUNJUK : Nilailah aktivitas guru dengan memberi tanda (✓) pada salah satu skala penilaian sebagai berikut; 1= kurang, 2= cukup, dan 3= baik, kemudian jumlahkanlah.

No	Tahapan Metode <i>Quantum Writing</i>	Aspek yang dinilai	Kriteria		
			1	2	3
1	Persiapan	a. Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru.			✓
2	Draft Kasar	a. Siswa memperhatikan penjelasan tentang unsur-unsur dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam surat lamaran pekerjaan.			✓
		b. Siswa mendengarkan musik pengiring belajar.			✓
		c. Siswa menulis surat lamaran pekerjaan berdasarkan iklan yang telah disiapkan			✓
3	Berbagi	a. Siswa bertukar hasil tulisan dengan temannya.		✓	
		b. Siswa membaca dan mengoreksi hasil tulisan teman mereka.		✓	
4	Revisi	a. Siswa memperbaiki isi, tulisannya masing-masing.		✓	
5	Pertemuan II Penyuntingan	a. Siswa memperbaiki pilihan kata, kalimat, ejaan.			✓
6	Penulisan Kembali	a. Siswa menulis kembali hasil dari penyuntingannya.		✓	
		b. Siswa memeriksa dan memperbaiki semua hasil tulisannya.		✓	
		c. siswa mengerjakan tugas evaluasi		✓	
		d. siswa menyimpulkan pembelajaran.			✓
7	Evaluasi	e. Siswa merayakan pembelajaran dengan bernyanyi bersama.			✓

Jumlah Nilai	33
Kriteria	Baik

Bengkulu, Januari 2014



Citra Widuri Oktavia
Observer

Analisis hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

a. Rata-rata Skor

Pertemuan 1

Jumlah Observer I = 31

Jumlah Observer II = 33 +

Jumlah = 64

Rata-rata Skor = 64 / 2

= 32

a. Skor Tertinggi

Skor Tertinggi = 13 x 3 = 39

b. Skor Terendah

Skor Terendah = 13 x 1 = 13

c. Selisih Skor

Selisih Skor = 39 – 13 = 26

Kisaran Nilai untuk Tiap Kategori = selisish skor : jumlah kriteria penilaian

$$\begin{aligned} \text{Kisaran Nilai untuk Tiap Kategori} &= \frac{26}{3} \\ &= 8,6 \end{aligned}$$

No	Kriteria	Skor
1	Kurang	13– 21
2	Cukup	22– 30
3	Baik	31– 39

Jadi, rata- rata skor observasi siswa 32 termasuk ke dalam kategori **Baik**

Daftar Hadir Siswa Kelas XII Jurusan TFL SMK N 2 Kota Bengkulu Siklus I dan II

Menulis Surat dengan Memperhatikan Jenis Surat

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Adnan Halik	L	✓	✓	
2	Agung Purbaya	L	✓	✓	
3	Amjad Rahmanto	L	✓	✓	
4	Anwari	L	✓	✓	
5	Dedi Susanto	L	✓	✓	
6	Deki Arusta	L	✓	✓	
7	Despran Yuda	L	✓	✓	
8	Dodi Saputra	L	✓	✓	
9	Frenki Noprian	L	✓	✓	
10	Indarto Cahyono	L	✓	✓	
11	Irfan Riyadi	L	✓	✓	
12	Jhono Iskandar	L	✓	✓	
13	Miles Alpiando	L	✓	✓	
14	Niko Supratman	L	✓	✓	

15	Rahmat Hidayat	L	✓	✓	
16	Rolly Hermanda	L	✓	✓	
17	Ruslan Ariwidodo	L	✓	✓	
18	Sanjaya Sihaloho	L	✓	✓	
19	Suryadi	L	✓	✓	
20	Wahyudi Andrianto	L	✓	✓	

Tahapan Evaluasi

Nama: Irfan Riyadi Simatupang

Kelas: XII TFL

Hai: Lamaran Pekerjaan

Bengkulu, 24 Januari 2014

Kepada

Pemasang Iklan Harian Rakyat Bengkulu
Jln. S. Parman No. 51a Padang Jati
Bengkulu

Dengan hormat,

Setelah membaca iklan yang dimuat dalam Harian Rakyat Bengkulu 10 Januari 2014 yang isinya menyatakan bahwa perusahaan Bapak membutuhkan teknisi, maka yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irfan Riyadi Simatupang
Tempat/Tgl. Lahir : Manna, 31 Juli 1996
Alamat : Jln. Lingkar Barat Bengkulu
Pendidikan : SMK Mesin


Dengan mengajukan permohonan untuk diterima sebagai karyawan pada perusahaan yang Bapak pimpin, karena saya dapat memenuhi semua syarat yang ditentukan. Bersama surat ini saya lampirkan:

1. Daftar riwayat hidup
2. Foto kopi ijazah SMK dilegalisir
3. Foto kopi surat berkelakuan baik
4. Foto kopi surat pengalaman kerja
5. Foto 3x4 = 3 lembar

Atas segala perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Isi : 27
Pilihan kata : 20
Kalimat : 19
Paragraf : 19
Grafis : 4
Jumlah total = 89 +

Hormat saya,


Irfan Riyadi Simatupang

Ket: Amat Baik

Date Tahapan Draft kasar

Nama = Dedi Susanto

Kelas = XII TFL

Hal : Lamaran Pekerjaan

Bengkulu, 24 Januari 2014

Kepada

Pemasangan Iklan Harian Rakyat Bengkulu

Jln. S. Porman No. 51a Padang Lati

Bengkulu

Dengan hormat,

Selelah membaca iklan yang dimuat dalam Harian Rakyat Bengkulu tanggal 10 Januari 2014 yang isinya menyatakan bahwa perusahaan Bapak membutuhkan seorang teknisi, maka yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dedi Susanto

Tempat / Tgl. Lahir : Lampung / 15 Juli 1995

Alamat : Jln. Bumiayu 8 RT. 10 RW. 02


Pendidikan : SMK Mesin

Dengan mengajukan permohonan untuk di terima sebagai karyawan pada perusahaan yang Bapak pimpin, karena saya dapat memenuhi semua syarat yang ditentukan. Bersama surat ini saya lampirkan :


1. Daftar riwayat hidup
2. Foto kopi ijazah SMK di legalisir
3. Foto kopi surat berkelakuan baik
4. Foto kopi surat pengalaman kerja
5. Foto 3 x 4 = 3 lembar

Atas segala perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,


Dedi Susanto

Date Tahapan Evaluasi

Nama = Dedi Susanto	Kelas = XII TFL												
Hal : Lamaran Pekerjaan	Bengkulu, 24 Januari 2014												
Kepada Pemasangan Iklan Harian Rakyat Bengkulu Jln. S. Parman No. 51a Padang Lati Bengkulu													
Dengan hormat, Setelah membaca iklan yang dimuat dalam Harian Rakyat Bengkulu tanggal 10 Januari 2014 yang isinya menyatakan bahwa perusahaan Bapak membutuhkan seorang teknisi, maka yang bertanda tangan di bawah ini : Nama : Dedi Susanto Tempat / Tanggal lahir : Lampung / 15 Juli 1995 Alamat : Jln. Bumi Ayu B Rt. 10 Rw. 02 Pendidikan : SMK Mesin Dengan mengajukan permohonan untuk diterima sebagai karyawan pada perusahaan yang Bapak pimpin, karena saya dapat memenuhi semua syarat yang ditentukan. Bersama surat ini saya lampirkan : 1. Daftar riwayat hidup 2. Foto kopi ijazah SMK di legalisir 3. Foto kopi surat berkelakuan baik 4. Foto kopi surat pengalaman kerja 5. Foto 3 x 4 = 3 lembar Atas segala perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.													
Hormat saya,  Dedi Susanto													
<table border="0"> <tr> <td>Isi</td> <td>: 22</td> </tr> <tr> <td>Pilihan kata</td> <td>: 19</td> </tr> <tr> <td>Kalimat</td> <td>: 18</td> </tr> <tr> <td>Paragraf</td> <td>: 20</td> </tr> <tr> <td>Grafi</td> <td>: 3</td> </tr> <tr> <td>Skor total</td> <td>: 82 +</td> </tr> </table>		Isi	: 22	Pilihan kata	: 19	Kalimat	: 18	Paragraf	: 20	Grafi	: 3	Skor total	: 82 +
Isi	: 22												
Pilihan kata	: 19												
Kalimat	: 18												
Paragraf	: 20												
Grafi	: 3												
Skor total	: 82 +												

Date Tahapan Draft Kasar

Nama : Joni Iskandar

Kelas : XII TFL

Hal : Lamaran Pekerjaan

Kepada

Pemasang Iklan Harian Rakyat Bengkulu

Jln. S Parman No 51a Padang Jati

Bengkulu

Dengan hormat,

Setelah membaca iklan yang di muat dalam Harian Rakyat Bengkulu 10 Januari 2014 yang isinya menyatakan bahwa perusahaan Bapak membutuhkan seorang teknisi, maka yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Joni Iskandar

Tempat/Tgl. Lahir : Bengkulu, 21 Mei 1994

Alamat : Jln. Gang Durian Rt.II Rw3 kel. Bumi Ayu

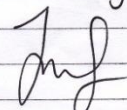
Pendidikan : SMK Mesin

Dengan mengajukan permohonan untuk di terima sebagai karyawan pada perusahaan yang Bapak pimpin, karena saya dapat memenuhi semua syarat yang di tentukan. Bersama surat ini saya lampirkan :

1. Daftar riwayat hidup
2. Foto ijazah SMK di legalisir
3. Foto kopi Surat berkelakuan baik
4. Foto kopi Surat pengalaman kerja
5. Foto 3x4 = 3 lembar

Atas segala perhatian Bapak Saya ucapkan terima kasih

Hormat Saya,


Joni Iskandar

Tahapan Evaluasi

Nama : Joni Iskandar

Kelas xii TFL

Hal : Lamaran Pekerjaan

Kepada

Pemasang Iklan Harian Rakyat Bengkulu

Jln. S. Parman No 51a Padang Jati

Bengkulu

Dengan hormat,

Setelah membaca iklan yang di muat dalam Harian Rakyat Bengkulu tanggal 10 Januari 2014, yang isinya menyatakan bahwa perusahaan Bapak membutuhkan seorang teknisi, maka yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Joni Iskandar

Tempat/Tanggal Lahir : Bengkulu, 21 Mei 1994

Alamat : Jln. Gang Durian Rt. 11 Rw. 3 kel. Bumi Ayu

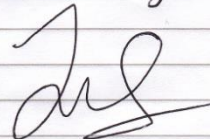
Pendidikan : SMK Mesin

Dengan mengajukan permohonan untuk di terima sebagai karyawan pada perusahaan yang Bapak pimpin. Bersama ini saya lampirkan :

1. Daftar riwayat hidup
2. Foto kopi Ijazah SMK di legalisir
3. Foto kopi Surat berkelakuan baik
4. Foto kopi Surat pengalaman kerja
5. Foto 3x4 = 3 lembar

Atas segala perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,



Joni Iskandar

Isi : 25

Pilihan kata : 17

Kalimat : 16

Paragraf : 17

Tanda tangan : 3

78 +

Ket: Baik

Talapan Dapt Kasar

Nama : Rolly Hermanda

Kelas : XII TFL

Hai : Lamaran Pekerjaan

Bangka, 24 Januari 2014

Kepada

Pemasang Iklan Harian Rakyat Bangka

Jln. S. Parman NO 51a Padang Jati

Bangka

Dengan hormat,

Satelah membaca iklan yang dimuat dalam Harian Rakyat Bangka tanggal 10 Januari 2014 yang isinya menyatakan bahwa perusahaan Bapak membutuhkan seorang teknisi, maka yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rolly Hermanda

Tempat/Tgl. lahir : Bangka, 17 April 1995

Alamat : Jln. Promnas Kerpi Bantiring

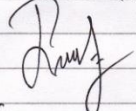
Pendidikan : SMK Masin

Dengan mengajukan permohonan untuk diterima sebagai karyawan pada perusahaan yang Bapak pimpin, karena saya dapat memenuhi semua syarat yang ditentukan. Bersama surat ini saya lampirkan :

1. Daftar Riwayat Hidup
2. Foto kopi ijazah SMK
3. Foto kopi SKKB
4. Foto 3x4 = 3 lembar
5. Foto kopi Surat Pengalaman Kerja

Atas segala perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,


(Rolly Hermanda)

Talangan Dapt Kasar

Nama : Rolly Hermanda

Kelas : XII TFL

Hai : Lamaran Pekerjaan

Bangka, 24 Januari 2014

Kepada

Pemasang Iklan Harian Rakyat Bangka

Jln. S. Parman NO 51a Padang Jati

Bangka

Dengan hormat,

Satelah membaca iklan yang dimuat dalam Harian Rakyat Bangka tanggal 10 Januari 2014 yang isinya menyatakan bahwa perusahaan Bapak membutuhkan seorang teknisi, maka yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rolly Hermanda

Tempat/Tgl. lahir : Bangka, 17 April 1995

Alamat : Jln. Promnas Kerpi Banting

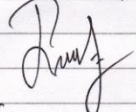
Pendidikan : SMK Masin

Dengan mengajukan permohonan untuk diterima sebagai karyawan pada perusahaan yang Bapak pimpin, karena saya dapat memenuhi semua syarat yang ditentukan. Bersama surat ini saya lampirkan :

1. Daftar Riwayat Hidup
2. Foto kopi ijazah SMK
3. Foto kopi SKKB
4. Foto 3x4 = 3 lembar
5. Foto kopi Surat Pengalaman Kerja

Atas segala perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,


(Rolly Hermanda)

Date Tahapan Evaluasi

Nama : Rolly Harmanda

Kelas : XII TFL

Hai : Lamaran Pekerjaan

Bangka, 24 Januari 2014

Kepada

Pemang Iklan Harian Rakyat Bangka

Jln. S. Porman No 51 a Padang Jati

Bangka

Dengan hormat,

Sekali membaca iklan yang dimuat dalam Harian Rakyat Bangka tanggal 10 Januari 2014 yang isinya menyatakan bahwa perusahaan Bapak membutuhkan seorang teknisi, maka yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rolly Harmanda

Tempat / Tanggal Lahir : Bangka, 17 April 1995

Alamat : Jln. Parumnas Kerpri Bantiring

Pendidikan : SMK Mesin

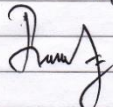
Dengan mengajukan permohonan untuk diterima sebagai karyawan pada perusahaan yang Bapak pimpin, karena saya dapat memenuhi semua syarat yang dibutuhkan. Bersama surat ini saya lampirkan :

1. Daftar riwayat hidup
2. Foto kopi ijazah SMK
3. Foto kopi SKKB
4. Foto kopi Surat Pengalaman Kerja
5. Foto 3x4 = 3 lembar

Atas segala perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Isi	: 21
Pilihan kata	: 18
Kalimat	: 13
Paragraf	: 13
Isian	: 3
Skor Total	= 68


(Rolly Harmanda)

Date Tahapan Evaluasi

Nama: Dodi Saputra

Kelas: XII TFL

Hal: Lamaran Pekerjaan

Bengkulu, 24 Januari 2014

Kepada

Pemasang Iklan Harian Rakyat Bengkulu

Jln. S. Parman No. 51A Padang Jati

Bengkulu

Dengan Hormat,

Setelah membaca iklan yang dimuat dalam Harian Rakyat Bengkulu tanggal 10 Januari 2014 yg isinya mengatakan bahwa Bapak membutuhkan Seorang teknisi, maka yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Dodi Saputra

Tempat / Tgl. lahir: Bengkulu, 3 April 1995

Alamat: Jln. Nangka I No: 46 RT: 10 RW: 04

Pendidikan: SMK Mesin

Dengan mengajukan permohonan untuk di terima sebagai karyawan pada Perusahaan yang Bapak pimpin, Karena saya dapat memenuhi semua Syarat yang di tentukan. Besama surat ini saya lampirkan:

1. Daftar riwayat hidup
2. Foto kopi ijazah SMK dilegalisir
3. Foto kopi surat berkelakuan baik
4. Foto kopi Pengalaman kerja
5. Foto 3x4 = 3 lembar

Atas segala perhatian Bapak, Saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Dodi

Dodi Saputra

Isi = 17

Pilihan kata = 19

Kalimat = 13

Paragraf = 17

Ejaan = 3

Ket: Cukup

67 +

**FOTO PEMBELAJARAN MENULIS SURAT LAMARAN PEKERJAAN
MELALUI METODE QUANTUM WRITING**



Guru menulis tujuan pembelajaran



Guru membagikan contoh surat lamaran pekerjaan



Guru dan siswa membahas hal-hal dan unsur-unsur surat lamaran pekerjaan



Siswa menulis surat lamaran pekerjaan secara individu



Siswa mengoreksi hasil tulisan teman mereka



Guru dan siswa memeriksa dan memperbaiki semua hasil tulisannya



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 (SMKN 2) BENGKULU
Jl. Batanghari No. 2 Padang Harapan Telp. (0736) 21728
BENGKULU

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 421.5/4247/SMKN.2/2014

Berdasarkan surat dari Ka. Dinas Diknas Kota Bengkulu, Nomor : 421.3/06/V.Diknas, tanggal 10 Januari 2014, Perihal : Surat Izin Penelitian. Maka Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Kota Bengkulu, memberikan izin penelitian kepada :

Nama : **SHOFI ARIANI**
NPM : A1A010001
Jur/Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 2 Kota Bengkulu, yang akan dilaksanakan pada :

Waktu Penelitian : 06 Januari s/d 06 Februari 2014
Judul Penelitian : **"Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Lamaran
Pekerjaan Siswa Di Kelas XII Jurusan Teknik Fabrikasi
Logam (TFL) SMK Negeri 2 Kota Bengkulu Melalui
Metode Quantum Writing Tahun Ajaran 2013/2014."**

Demikian surat izin ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Bengkulu, 13 Januari 2014
Kepala Sekolah,

H. SYAMSIR, S.Pd
Pembina/NIP.19551215 198303 1 009 /



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI (SMKN) 2
AKREDITASI B
Jl. Batanghari No.2 Padang Harapan Kota Bengkulu Telp/Fax : 0736-21728 Kode Pos : 38225

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.5/ **4382**/SMKN2/2014

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Kota Bengkulu, menerangkan bahwa :

Nama : **SHOFI ARIANI**
NPM : **A1A010001**
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Negeri Bengkulu (UNIB)

Benar Mahasiswa Universitas Negeri Bengkulu (UNIB) tersebut diatas telah selesai melaksanakan penelitian di SMK Negeri 2 Kota Bengkulu dari tanggal 06 Januari s.d 06 Februari 2014, dengan judul **"Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Siswa di Kelas XII Jurusan Teknik Fabrikasi Logam (TFL) SMK Negeri 2 Kota Bengkulu Melalui Quantum Writing Tahun Ajaran 2013/2014"**.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Bengkulu, 25 Februari 2014
Kepala Sekolah,

H. SAM SIR, S.Pd
NIP. 1954215 198303 1 009